

**PENGARUH EKSPEKTASI KINERJA, EKSPEKTASI USAHA
DAN FAKTOR SOSIAL TERHADAP MINAT
MENGUNAKAN APLIKASI BRIS ONLINE
(Studi Kasus Mahasiswa IAIN Purwokerto)**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

LATIFAH DWI LESTARI

NIM. 1617202020

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bahwa ini:

Nama : Latifah Dwi Lestari
NIM : 1617202020
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha Dan Faktor Sosial Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Bris Online (Studi Kasus Mahasiswa di IAIN Purwokerto).

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 10 Oktober 2020

Saya yang menyatakan,



Latifah Dwi Lestari

NIM.1617202020



PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH EKSPEKTASI KINERJA, EKSPEKTASI USAHA
DAN FAKTOR SOSIAL TERHADAP MINAT
MENGUNAKAN APLIKASI BRIS ONLINE
(STUDI KASUS MAHASISWA IAIN PURWOKERTO)**

Yang disusun oleh Saudari Latifah Dwi Lestari NIM. 1617202020 Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari Senin tanggal 26 Oktober 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji

H. Slamet Akhmedi, M.S.I
NIDN. 2111027901

Pembimbing/Penguji

Sulasth, S.E., M.Si.
NIDN. 0619018002

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 03 November 2020

Mengesahkan
Dekan

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Purwokerto

di-

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Latifah Dwi Lestari NIM.1617202020 yang berjudul:

**Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha
dan Faktor Sosial Terhadap Minat
Menggunakan Aplikasi BRIS Online
(Studi Kasus Mahasiswa IAIN Purwokerto)**

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 7 Oktober 2020

Pembimbing,



Sulasih, S.E., M.Si.

NIDN. 0619018002

MOTTO

“Dan milik Allah-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi, dan (pengetahuan) Allah meliputi segala sesuatu”.

(QS. An-Nisa : 126)



**PENGARUH EKSPEKTASI KINERJA, EKSPEKTASI USAHA DAN
FAKTOR SOSIAL TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN
APLIKASI BRIS ONLINE
(SUDI KASUS MAHASIWA IAIN PURWOKERTO)**

Latifah Dwi Lestari

NIM. 1617202020

Email : dwilestarilatifah@gmail.com

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

BRIS Online merupakan aplikasi mobile banking yang dikeluarkan BRI syariah. Didalamnya terdapat fitur-fitur yang dapat menyelesaikan transaksi keuangan tanpa perlu mengantri di ATM maupun kantor bank BRI syariah. Pertumbuhan penggunaan aplikasi BRIS Online yang terus meningkat, menandakan bahwa aplikasi tersebut membawa pengaruh kepada penggunanya. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari beberapa faktor yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial. Penelitian ini menunjukkan pengaruh dari faktor-faktor tersebut terhadap minat pengguna BRIS Online.

Populasi yang digunakan dalam adalah mahasiswa IAIN Purwokerto dengan jumlah sampel 99 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, serta teknik dalam pengambilan data menggunakan kuesioner. Data diolah melewati beberapa tahap yaitu uji validitas, uji reabilitas, analisis regresi linier berganda, dan uji asumsi klasik. Untuk mengetahui pengaruh dari ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial terhadap minat, maka dilakukan uji t, uji f dan uji koefisien determinasi dengan bantuan alat uji statistik SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi BRIS Online yang berarti bahwa mahasiswa IAIN Purwokerto masih mengandalkan ATM dan berkunjung ke kantor bank dalam menyelesaikan transaksi keuangan maupun non keuangan. Ekspektasi usaha secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi BRIS Online berarti bahwa mahasiswa dalam menggunakan aplikasi BRIS Online masih terhambat faktor pendukung media yaitu keterbatasan akses internet yang dimilikinya. Dan faktor sosial secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi BRIS Online yang berarti mahasiswa dalam menggunakan aplikasi tidak didukung atas pengaruh orang lain, melainkan dengan kebutuhan atas mahasiswa itu sendiri dalam menggunakan sesuatu yaitu aplikasi BRIS Online. Sedangkan secara simultan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi BRIS Online yang berarti bahwa dengan adanya tiga faktor tersebut membawa peningkatan pengguna BRIS Online.

Kata Kunci : Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial

**THE INFLUENCE OF PERFORMANCE EXPECTANCY, EFFORT
EXPECTANCY AND SOCIAL INFLUENCE ON INTEREST IN
USING THE BRIS ONLINE APPLICATION
(A Case Study at IAIN Purwokerto Students)**

Latifah Dwi Lestari

NIM. 1617202020

E-Mail : dwilestarilatifah@gmail.com

Islamic Banking Department, Faculty of Economics and Business Islamic
State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

BRIS Online is a mobile banking application issued by BRI Syariah. It includes features that can complete financial transactions without the need to queue at ATMs and BRI sharia bank offices. The growing use of the BRIS Online application continues to increase, indicating that the application has an impact on its users. This influence can be seen from several factors, namely performance expectations, effort expectations and social factors. This study shows the influence of these factors on the interest of BRIS Online users.

The population used in this is students of IAIN Purwokerto with a sample size of 99 students. This study uses quantitative methods, as well as techniques in data collection using a questionnaire. The data is processed through several stages, namely validity test, reliability test, multiple linear regression analysis, and classical assumption test. To determine the effect of performance expectations, effort expectations and social factors on interest, the t test, f test and determination coefficient test were performed with the help of the SPSS statistical test tool.

The results showed that performance expectations partially had no effect on the interest in using the BRIS Online application, which means that IAIN Purwokerto students still rely on ATMs and visit bank offices to complete financial and non-financial transactions. Effort expectations partially do not affect the interest in using the BRIS Online application, meaning that students in using the BRIS Online application are still hampered by media supporting factors, namely the limited internet access they have. And social factors partially do not affect the interest in using the BRIS Online application, which means that students in using the application are not supported by the influence of others, but with the needs of the students themselves in using something, namely the BRIS Online application. While simultaneously performance expectations, effort expectations and social factors influence the interest in using the BRIS Online application, which means that the presence of these three factors leads to an increase in BRIS Online users.

Keywords: Performance Expectations, Effort Expectations, Social Factors

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam menyusun skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	be
ت	Ta'	T	te
ث	Śa	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ĥ	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Żal	Ż	ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	D'ad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa'	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	w
ه	Ha'	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya'	Y	ye

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap.

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatika ditulis h

هكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sedang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan

زكاة لغير	ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
-----------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

◌َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

a.	<i>Fathah + alif</i>	ditulis	a
	جاهلية	ditulis	<i>Jahiliyah</i>
b.	<i>Fathah + ya'</i>	ditulis	a
	تنس	ditulis	<i>Tansa</i>
c.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	ditulis	i
	كريم	ditulis	<i>Karim</i>
d.	<i>Dammah + wawu mati</i>	ditulis	u
	فروض	ditulis	<i>Furud</i>

6. Vokal Rangkap

a.	<i>Fathah + ya' mati</i>	ditulis	ai
----	--------------------------	---------	----

	بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>
b.	<i>Fathah + wawu mati</i>	ditulis	au
	قول	ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisah dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>U'iddat</i>
تن شكرتم	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

8. Kata sandang *alif + lam*

a. Bila diikuti huruf *qomariyyah*

القرآن	ditulis	<i>Al-qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>Al-qiyas</i>

b. Bila diikuti huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menggunakan huruf *l (el)*-nya.

السماء	ditulis	<i>As-sama</i>
الشمس	ditulis	<i>Asy-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

زوى الفروض	ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur atas limpahan rahmat dan karunia dari Allah SWT, karya skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Sukhem dan Ibu Halimah, yang selalu memberikan doa terbaiknya dan materi yang tak terhingga. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan bapak dan ibu dengan kebahagiaan serta senantiasa diberi kesehatan serta umur yang panjang.
2. Untuk semua keluarga saya baik dari ibu atau dari bapak yang selalu memberi dukungan moral agar terselesaikannya skripsi ini.
3. Semua guru-guru saya yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang tak dapat dihitungkan banyaknya. Semoga keberkahan selalu menyertai beliau-beliau.
4. Semua sahabat serta teman-teman saya yang selalu mendukung dan menemani saya dalam keadaan apapun.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita semua Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita dari zaman kegelapan hingga zaman yang terang benderang ini dan semoga kita semua senantiasa mengikuti semua sunnahnya serta semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya di hari penantian.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bimbingan serta bantuan dari pihak-pihak yang telah mendukung penulis baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, terutama kepada :

1. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Sulasih, M.Si., selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Terima kasih saya ucapkan atas segala bimbingan, arahan, masukan, motivasi, serta kesabarannya demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan dan membalas kebaikan ibu.

8. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto yang telah mengajarkan dan membekali ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Orang tua penyusun, Bapak Sukhem dan Ibu Halimah yang merupakan orang tua terluarbiasa hebatnya, yang telah mencurahkan tenaga dan doa yang terbaik untuk penulis. Semoga bapak dan ibu selalu dalam lindungan serta kasih sayang Allah SWT.
11. Terima kasih kepada semua keluarga saya yang telah memberikan dukungan dan kritikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Terima kasih untuk Mei Setiaji yang selalu memberikan dorongan untuk tidak menyerah dalam mengerjakan skripsi ini, dari awal semester hingga saat ini. Semoga dimudahkan oleh Allah dalam segala urusannya.
13. Terima kasih untuk sahabat-sahabat saya Indah, Ikhda, Ike, Rifqo dan sahabat sahabat saya yang lain yang selalu memberikan saran saran yang sangat membangun bagi penulis.
14. Terima kasih untuk atasan saya Trisno Sujarwo dan Tintin Yuliah, yang menjadi penghubung materiil dalam menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa Haqi, Aldo, Fran dan Halwa yang senantiasa membuat penulis terhibur.
15. Terimakasih rekan rekan kerja Ayam Goreng Bang Jarwo dari berbagai formasi, Udin, Yati, Sehan, Vita, Bagas, Lutfi, Suparman, Tini, Hendri, Ovi, Ivan, Triana, Isti, Yuyun, Diah, Ita, Elsa, Rahma, Rizkita dan Gita, atas pengalaman dan kebersamaan yang sangat berharga bagi penulis. Sukses terus untuk ayam goreng bang jarwo.
16. Kawan-kawan seperjuangan Jurusan Perbankan Syariah A angkatan 2016, terima kasih atas kebersamaan kita dalam suka maupun duka semoga tidak akan pernah terlupakan.

17. Kelompok 22 KKN Desa Badamita. Catur, Wigi, Nadya, Septi, Risna, Heni, Okta, Tiara, Aisyah, Entis, Ryan dan Syamsul yang telah memberikan kenyamanan dalam menjalani 45 hari di desa Badamita.
18. Seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih atas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Hanya ucapan terimakasih serta doa yang dipanjatkan, semoga kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Purwokerto, 10 Oktober 2020

Penulis



Latifah Dwi Lestari

NIM. 1617202020



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PEDOMAN TRANSLITERAI.....	viii
PERSEMBAHAN.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Ekspektasi Kinerja	11
2. Ekspektasi Usaha	15
3. Faktor Sosial	17
4. Minat	19
5. Tren Penggunaan Mobile Banking di Masyarakat.....	21
B. Kajian Pustaka.....	24
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Hipotesis Penelitian	30
E. Landasan Teologis.....	31

BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Variabel dan Indikator Penelitian	36
E. Sumber Data	39
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Metode Analisis Data.....	40
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Gambaran Umum BRIS Online	45
B. Gambaran Umum IAIN Purwokerto.....	47
C. Karakteristik Responden Penelitian	51
D. Analisis Hasil Penelitian	55
E. Pembahasan Hasil Penelitian	64
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYATHIDUP	

IAIN PURWOKERTO



DAFTAR TABEL

Tabel 1	:	Penelitian Terdahulu
Tabel 2	:	Tabel Indikator Penelitian
Tabel 3	:	Skor Jawaban Responden
Tabel 4	:	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Tabel 5	:	Distribusi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan
Tabel 6	:	Variabel Ekspektasi Kineja Terhadap Minat Menggunakan BRIS Online
Tabel 7	:	Variabel Ekspektasi Usaha Terhadap Minat Menggunakan BRIS Online
Tabel 8	:	Variabel Faktor Sosial Terhadap Minat Menggunakan BRIS Online
Tabel 9	:	Variabel Minat Terhadap Minat Menggunakan BRIS Online
Tabel 10	:	Hasil Uji Validitas
Tabel 11	:	Hasil Uji Reabilitas
Tabel 12	:	Perhitungan Kolmogorov Smirnov
Tabel 13	:	Hasil Uji Multikolinearitas
Tabel 14	:	Scatter Plot
Tabel 15	:	Hasil Analisis Linear Berganda
Tabel 16	:	Hasil Uji T
Tabel 17	:	Hasil Uji F

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Pertumbuhan Pengguna Bri Online
Gambar 2 : Pertumbuhan Volume Bri Online
Gambar 3 : Pertumbuhan Transaksi Bri Online
Gambar 4 : Kerangka Berpikir



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 : Tabulasi Jawaban Responden
- Lampiran 3 : Uji Validitas
- Lampiran 4 : Uji Reabilitas
- Lampiran 5 : Tabel r
- Lampiran 6 : Tabel t
- Lampiran 7 : Tabel f
- Lampiran 8 : Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 9 : Analisis Regresi Linear Berganda
- Lampiran 10 : Uji Hipotesis
- Lampiran 11 : Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Faturolog Alfin Toffler menyebut zaman ini sebagai zaman informasi, menurutnya penguasa pada zaman informasi yang bermula sejak akhir abad ke 20 Masehi, adalah orang-orang yang menguasai informasi dan media komunikasi masa modern. Karena siapa yang menguasai informasi dan medianya, maka dia akan dapat mengendalikan dunia (Setiawan D. , 2018). Salah satu bentuk kemajuan teknologi adalah hadirnya internet, bahkan menjadi suatu kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan hasil Polling Indonesia yang bekerjasama dengan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pada tahun 2018 jumlah pengguna internet di Indonesia sudah mencapai 171,17 juta jiwa. Angka ini sudah setara dengan 64,8% dari total penduduk Indonesia 264,16 juta jiwa (Franedy, 2019). Kemajuan teknologi di industri keuangan khususnya dalam lingkup lembaga keuangan syariah perlu diperhatikan, agar kemajuan yang tercipta ini akan memberikan manfaat dan kemudahan dan penggunaan bagi nasabah serta dapat meningkatkan kualitas layanan dari bank itu sendiri. Salah satu bentuk kemajuan ini adalah terciptanya aplikasi atau mayoritas dikenal dengan *mobile banking* yang dioperasikan melalui smartphone.

Mobile banking didefinisikan sebagai jenis pelaksanaan jasa keuangan yang dalam perjalanannya dengan prosedur elektronik pelanggan dan menggunakan teknik komunikasi bergerak dalam hubungannya dengan perangkat *mobile* (Purnama & Firdausy, 2019). Penggunaan *mobile banking* dinilai menguntungkan bagi pihak bank dan juga nasabah. Semua transaksi menjadi lebih praktis, efektif serta efisien. Suryo (2005) mengatakan kelebihan *m-banking* menggunakan jaringan pengaman ganda atau berlapis, yaitu dari operator yang menyediakan jaringan seluler dan jaringan perbankan itu sendiri, sehingga tidak perlu dikhawatirkan penggunaannya. Tetapi semakin banyak

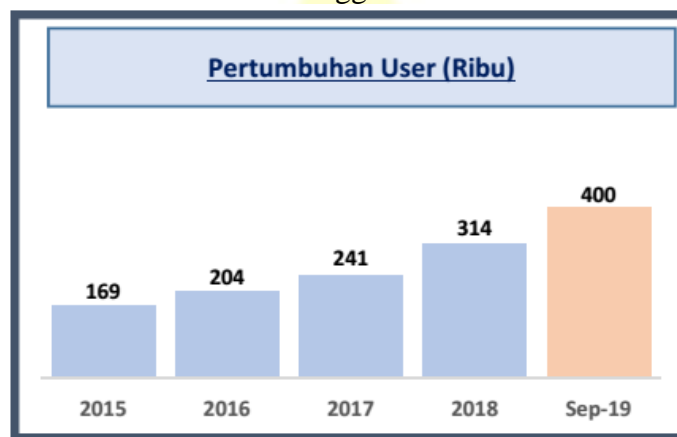
informasi pribadi yang harus diberikan *dalam* penggunaan *m-banking*, maka semakin tinggi kemungkinan nasabah untuk menolak menggunakan *m-banking*. Kondisi ini berakibat konsumen tidak dapat memaksimalkan manfaat dari penggunaan *m-banking* (Hadi & Novi, 2015). Kehadiran *mobile banking* ini masih belum sepenuhnya diterima oleh nasabah bank dan juga perlunya tahapan dalam menggunakannya. Kurangnya informasi, pengetahuan dan pelatihan menjadi faktor yang dapat menjadi kendala dalam penggunaan *mobile banking* oleh nasabah. Dari hal tersebut maka akan terjadi skeptis yang timbul dalam diri nasabah yang memungkinkan mengalami kendala – kendala tersebut.

Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) adalah salah satu bank yang mengeluarkan layanan *mobile banking* guna memberikan kemudahan bertransaksi yang dilakukan nasabahnya tanpa harus berkunjung dan mengantri di kantor bank ataupun ke Anjungan Tunai Mandiri (ATM). BRIS Online atau *mobile BRIS* adalah layanan yang memungkinkan nasabah memperoleh informasi perbankan dan melakukan komunikasi serta transaksi perbankan melalui perangkat yang bersifat *mobile* seperti telepon seluler/*handphone* menggunakan media menu pada aplikasi *mobile BRIS* dengan menggunakan media jaringan internet pada *handphone* yang dikombinasikan dengan media *short message service* secara mudah. Nasabah dapat melakukan transaksi keuangan seperti transfer antar bank, pengecekan saldo, pembayaran tagihan dan sebagainya, dimanapun dan kapanpun dengan hanya melalui *smartphone*.

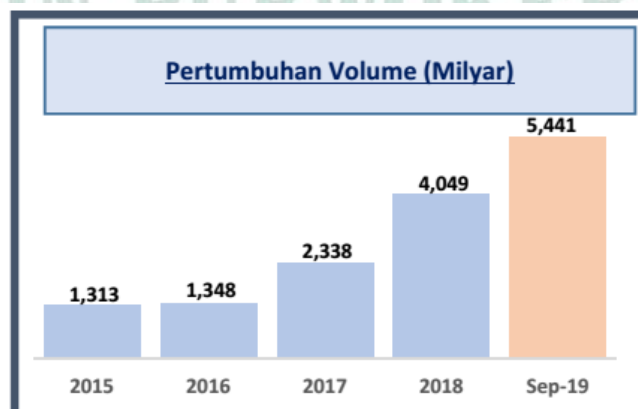
Dalam perkembangannya, selain menyediakan layanan transaksi keuangan, fasilitas yang ada dalam BRIS Online ialah dapat mengakses lokasi masjid terdekat, motivasi islami, *juz amma*, menentukan arah kiblat dan lainnya. Apabila nasabah mengalami hambatan atau kesulitan dalam menggunakan BRIS Online, maka dengan mudah nasabah akan menggantinya dengan berkunjung langsung ke kantor BRI Syariah atau dapat juga ke Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Salah satu cara BRI Syariah dalam meningkatkan kualitas aplikasi ialah dengan menambah fitur yang

menyesuaikan dengan kehidupan masyarakat. Contohnya fitur BRIS Pay yang dikembangkan guna mendukung program pemerintah dalam membentuk *cashless* dan *cardless*. Dengan adanya fitur ini, nasabah dapat melakukan transaksi dengan alat pembayaran digital berupa *scan QR Code* yang disediakan *merchant*. Dengan ini transaksi keuangan nasabah dapat tercatat dengan baik dan mudah dilacak. Berikut adalah pertumbuhan BRIS Online dari segi pengguna, volume, dan transaksi, bersumber dari materi *Public Expose* 2019 PT. Bank BRI Syariah pada kuartal ke-III tahun 2019.

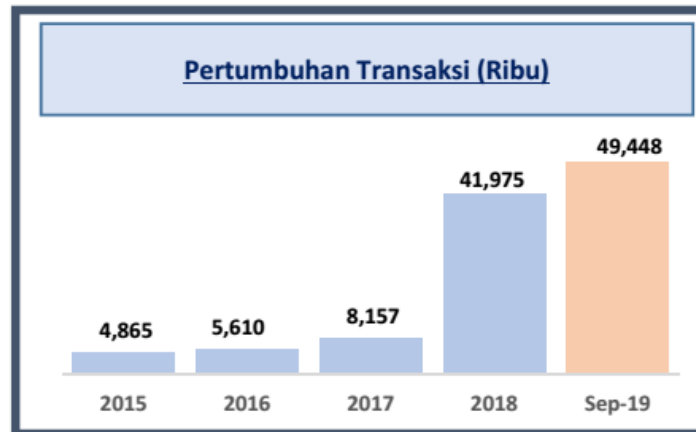
Gambar 1
Pertumbuhan Pengguna BRIS Online



Gambar 2
Pertumbuhan Volume BRIS Online



Gambar 3
Pertumbuhan Transaksi BRIS Online



Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) merupakan teori yang banyak diadopsi untuk melakukan penelitian mengenai penerimaan dan penggunaan suatu teknologi informasi oleh penggunanya. UTAUT dikembangkan oleh Venkatesh et al. (2003) (Soebali & Mahendra, 2017). Teori ini menyediakan alat yang berguna bagi para manajer yang perlu menilai kemungkinan keberhasilan pengenalan teknologi baru dan membantu mereka memahami penggerak penerimaan dengan tujuan untuk proaktif mendesain intervensi (termasuk pelatihan, sosialisasi, dan lain- lain.) Yang ditargetkan pada populasi pengguna yang mungkin cenderung kurang untuk mengadopsi dan menggunakan sistem baru (Sedana & Wijaya, 2009). Terdapat empat aspek yang terdapat dalam teori yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi pemfasilitasi.

Ardi Hamzah (2009) melakukan penelitian tentang pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kesesuaian tugas dan kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap minat pemanfaatan sistem informasi di Pulau Madura. Hasil penelitian menunjukkan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat pemanfaatan SI pada Pemerintahan Kabupaten di Pulau Madura, sedangkan faktor sosial dan kesesuaian tugas tidak berpengaruh secara signifikan.

Rangga Yudas (2016) dalam penelitiannya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi pengelola keuangan daerah dengan objek pemerintah Surakarta menunjukkan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

Penelitian Handayani (2005) yang berjudul analisis faktor faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi, menguji dengan model UTAUT dengan sampel yang digunakan adalah karyawan dari bagian akuntansi dan keuangan pada perusahaan industri manufaktur yang terdapat dalam daftar Bursa Efek Jakarta. Penelitian ini menghasilkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial yang mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

Berdasarkan penelitian diatas peneliti menyimpulkan bahwa secara simultan, variabel ekspektasi, ekspektasi usaha dan faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Karena dari hal tersebut peneliti tertarik untuk mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2005) dengan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Perbedaan penelitian yang dilakukan Handayani (2005) dengan peneliti adalah variabel dan objek yang diteliti. Pada penelitian ini yang digunakan hanya variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial. Objek yang dilakukan dalam penelitian Handayani (2005) adalah pada perusahaan industri manufaktur yang terdapat dalam daftar Bursa Efek Jakarta, penelitian ini menggunakan objek penelitian pada mahasiswa IAIN Purwokerto.

Ekspektasi kinerja dapat menilai seberapa tinggikah seseorang/individu mempercayai atau meyakini bahwa memfungsikan suatu inovasi teknologi akan dapat menolongnya untuk mendapatkan berbagai profit pada karir dan pekerjaan (Krismadinata, Arnovia, Syahril, & Yahfizham, 2018). Ekspektasi kinerja menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan *perceived usefulness*, motivasi ekstrinsik, *job fit*, dan keuntungan

relatif (*relative advantage*) (Ellyana, Redy, & Hamzah, 2009). Dengan perkembangan zaman yang begitu cepat, tidak memungkiri mahasiswa dalam memenuhi kebutuhannya diselesaikan dengan berbagai transaksi financial online maupun offline. Mahasiswa IAIN Purwokerto adalah salah satu dari hal tersebut, dapat dilihat dengan antrian untuk menggunakan ATM yang tersedia. Aplikasi m-banking BRIS Online memungkinkan membantu menyelesaikan transaksi yang akan dilakukan mahasiswa tanpa mengantri di ATM, melainkan melalui *smartphone* yang dimilikinya. Dengan menggunakan aplikasi BRIS Online yang terpercaya maka transaksi akan cepat terselesaikan. Selain untuk kebutuhan, tidak jarang pula mahasiswa mempunyai bisnis online. Transaksi dalam bisnis online tersebut juga dapat diselesaikan dengan aplikasi BRIS Online, seperti halnya transfer.

Ekspektasi usaha ialah aspek yang dapat mengukur tingkat kemudahan dalam penggunaan suatu sistem. Dengan menggunakan suatu sistem, pekerjaan dapat dilakukan secara lebih cepat. Keuntungan ini akan mempengaruhi seseorang dalam menyelesaikan setiap pekerjaannya. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna sistem informasi akan mempunyai niat memanfaatkan sistem informasi jika merasa sistem informasi yang akan digunakan tersebut bermanfaat dan mudah untuk digunakan (Setiawan, Musmini, & Julianto, 2019). Dengan kemudahan yang ada, mahasiswa dapat menghemat waktu dan ruang. Artinya tidak banyak waktu yang dihabiskan untuk dapat menggunakan aplikasi BRIS Online dan dapat dilakukan dimana saja. Mahasiswa IAIN Purwokerto yang sebagian besar berdomisili di Pondok Pesantren akan lebih mempermudah dalam menyelesaikan transaksi, tanpa harus mengunjungi ATM maupun kantor bank.

Faktor sosial tingkat dimana individu menganggap bahwa orang-orang lain yang penting menyakinkannya untuk memanfaatkan atau tidak memanfaatkan teknologi informasi (Ningrum, 2016). Faktor sosial memiliki keterkaitan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi pada perusahaan. Faktor sosial sangat berpengaruh terhadap pola pikir individu yang tinggal

didalamnya, dapat berupa lingkungan kerja atau pergaulan (Setiawan, Musmini, & Julianto, 2019). Dalam hal ini, mahasiswa dalam menggunakan aplikasi m-banking BRIS Online dikarenakan karena lingkungan pergaulan atau memang keinginan dari individu sendiri untuk memenuhi kebutuhannya.

Minat merupakan sikap relatif yang menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang, sebab karena minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang cenderung untuk tidak melakukan sesuatu (Saputri & Wahyuni, 2016). Dilihat dari faktor ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial beserta latarbelakang didalamnya, maka menimbulkan pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menggunakan aplikasi BRIS Online. Dengan menggunakan aplikasi BRIS Onlie apakah kebutuhan transaksi mahasiswa terpenuhi atau sebaliknya.

Penggunaan BRIS Online juga dapat dilatar belakangi adanya dengan program tahunan pemerintah yaitu “Gerakan Nasional Non Tunai” yang diresmikan sejak tahun 2014 oleh Gubernur Bank Indonesia yang sampai saat ini masih terus dikembangkan. GNNT adalah program dari Bank Indonesia yang menerapkan pola sistem pembayaran non tunai pada transaksi yang terjadi di masyarakat, pelaku bisnis dan lembaga-lembaga pemerintah dengan menggunakan instrumen pembayaran non tunai yang lebih aman, andal dan efisien. Adapun instrumen pembayaran non tunai meliputi APMK (Alat Pembayaran Menggunakan Kartu) yang terdiri atas kartu ATM + debit dan kredit serta instrumen uang elektronik (Sianturi & Suhadak, 2019). Namun dalam penelitian hanya berfokus dalam uang eletronik, karena penggunaan kartu ATM masih memerlukan waktu lebih lama untuk menjangkau mesin ATM yang terdekat untuk dapat melakukan transaksi.

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto merupakan perguruan tinggi yang langsung dibawah naungan pemerintah. Maka dari itu alangkah baiknya jika turut mensukseskan program GNNT yang dicanangkan pemerintah. Untuk dapat mensukseskan program pemerintah dapat juga melalui mahasiswa yang

ada, karena mahasiswa merupakan individu yang lebih dominan sering mengakses *smartphone*. Dengan *smartphone* yang dimilikinya, maka mahasiswa dapat menggunakan fasilitas non tunai seperti uang elektronik. Penggunaan uang elektronik lebih efektif dan efisien karena tidak perlu mengunjungi dan mengantri dalam menggunakan mesin ATM, cukup hanya dapat membuka aplikasi saja jika akan melakukan transaksi. Selain karena untuk mensukseskan program dari pemerintah, IAIN Purwokerto juga telah bekerjasama dengan PT. Bank BRI Syariah. Dimana dalam kerjasama tersebut BRI Syariah menjadikan Kartu Tanda Mahasiswa sekaligus ATM. Maka dari itu, mahasiswa IAIN Purwokerto akan otomatis menjadi nasabah BRI Syariah.

Dari uraian latar belakang diatas, maka peneliti mempunyai minat untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha dan Faktor Sosial Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi BRIS Online (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Purwokerto)”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat penggunaan BRIS Online?
2. Bagaimana pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat penggunaan BRIS Online?
3. Bagaimana pengaruh faktor sosial terhadap minat penggunaan BRIS Online?
4. Bagaimana ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan pengaruh faktor sosial terhadap minat penggunaan BRIS Online?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian, dengan tujuan tersebut maka penelitian dapat dikatakan tercapai dan terarah. Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat penggunaan BRIS Online.
2. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat penggunaan BRIS Online.

3. Untuk mengetahui pengaruh faktor sosial terhadap minat penggunaan BRIS Online.
4. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial terhadap minat penggunaan BRIS Online.

Selain tujuan diatas, penelitian juga akan mendapatkan sebuah manfaat setelah tujuan tersebut dicapai. Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat membawa wawasan mengenai kemajuan teknologi khususnya dalam lingkup perbankan syariah.
2. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salahsatu referensi bagi penelitian lain dengan tema atau metode yang sama.
3. Bagi instansi terkait, penelitian ini diharapkan BRI syariah dapat menambah layanan yang di sediakan dalam aplikasi BRIS Online dalam mengembangkan produk digitalnya.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk dapat mempermudah peneliti dan pembaca dalam melihat beberapa bagian yang berbeda. Dalam penelitian ini terdapat tiga bagian dasar yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian isi tercantum meliputi lima bab. Dimulai dari bab pertama yaitu pendahuluan yang berisikan latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan manfaat penelitian ini, dan sistematika penulisan.

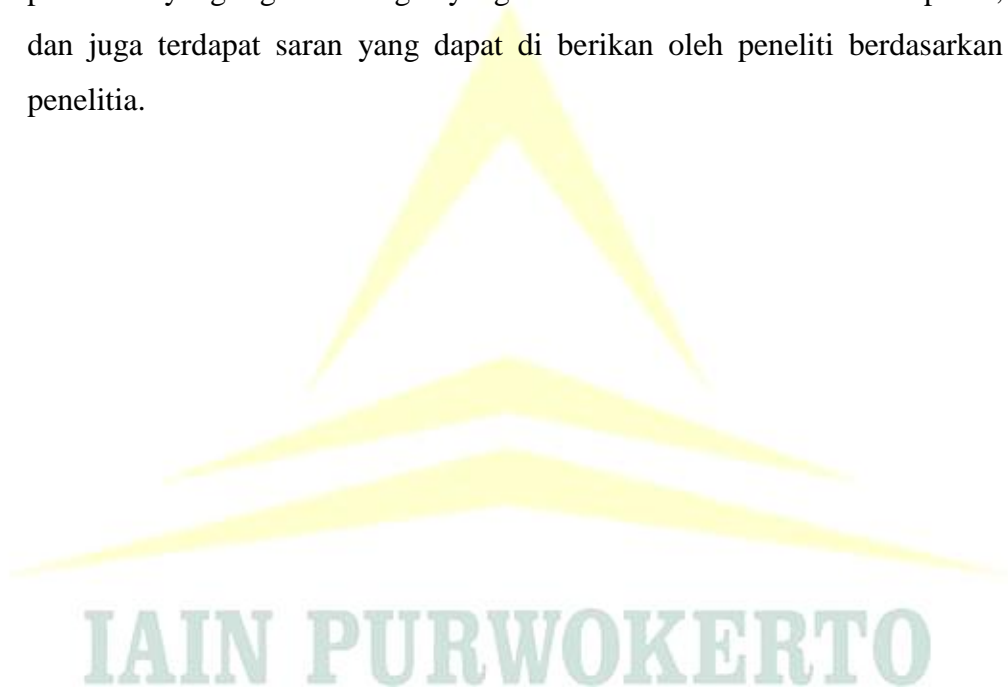
Bab kedua terdiri dari landasan teori yang membahas tentang ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan minat. Dalam bab inilah variabel-variabel dapat diuraikan secara rinci.

Bab ketiga berisikan metodologi penelitian. Metodologi penelitian dalam bab ini terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian,

subjek dan objek penelitian sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab keempat membahas tentang hasil dari penelitian pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial terhadap minat menggunakan aplikasi BRIS online yang dilakukan pada nasabah bri syariah di IAIN Purwokerto.

Yang terakhir adalah penutup atau bab kelima, bagian ini adalah penguhujung dari penelitian. Karena pada bagian ini terdapat hasil penelitian yang tegas dan lugas yang tercantum dalam sebuah kesimpulan, dan juga terdapat saran yang dapat di berikan oleh peneliti berdasarkan penelitia.





BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) adalah model penerimaan dan penggunaan teknologi yang menyatukan fitur-fitur terbaik dari delapan teori penerimaan teknologi lainnya. UTAUT dikembangkan oleh Venkatesh *et al.* (2003). Model UTAUT dipengaruhi langsung oleh empat konstruk yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi (Pertiwi & Ariyanto, 2017).

1. Ekspektasi Kinerja

a. Pengertian

Menurut Boeree dalam Gayatri Sukmaningtyas (2010) mengartikan ekspektasi sebagai sebuah kesenangan yang tidak konstan, yang muncul dari gagasan mengenai sesuatu di masa depan atau masa lalu tentang masalah yang kadang kita khawatirkan (ketika kita mendeteksi kemungkinan kesenangan dalam sebuah situasi tidak tentu yang berlawanan, maka kita merasakan harapan) (Sukmaningtyas, 2010).

Tokoh yang populer dengan teori ekspektasi adalah Victor Vroom, Edward Lawler dan Lyman Porter. Mereka percaya bahwa ada hubungan antara tingkah laku seseorang dalam bekerja dan hasil yang ingin dicapai. Menurut Victor Vroom merumuskan secara sistematis dari teori harapan (ekspektasi) dalam bukunya yang berjudul *Work and Motivation* pada tahun 1964 (dalam Kreitner dan Kinicki, 2001: 301) adalah kecenderungan yang kuat untuk bertindak dengan suatu cara tertentu tergantung pada kekuatan harapan bahwa tindakan akan diikuti dengan suatu konsekuensi tertentu (atau akibat tertentu) dan pada tertarik pada konsekuensi (atau akibat) bagi pelakunya. Teori ekspektasi menjelaskan bahwa semua individu mempunyai cara untuk mencapai sesuatu yang berbeda dan dapat dimotivasi apabila mereka percaya bahwa (Sukmaningtyas, 2010, hal. 27):

- 1) Ada hubungan positif antara usaha dan hasil
- 2) Hasil yang positif akan menghasilkan timbal balik sesuai yang diinginkan
- 3) Hasil yang akan dicapai memuaskan kebutuhan individu yang sangat penting.
- 4) Keinginan yang cukup kuat untuk memuaskan kebutuhan tersebut membuat usahanya semakin berarti.

Menurut Miner, kinerja adalah bagaimana seseorang diharapkan dapat berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas yang telah dibebankan kepadanya. Setiap harapan mengenai bagaimana seseorang harus berperilaku dalam melaksanakan tugas, berarti menunjukkan suatu peran dalam organisasi. Suatu organisasi, baik organisasi pemerintah maupun privat dalam mencapai tujuan yang ditetapkan harus melalui sarana dalam bentuk organisasi yang digerakan oleh sekelompok orang yang berperan aktif sebagai pelaku dalam upaya mencapai tujuan lembaga atau organisasi yang bersangkutan (Astuti Y. , 2013).

Ekspektasi kinerja diartikan sebagai seberapa tinggikah seseorang/individu mempercayai atau meyakini bahwa memfungsikan suatu inovasi teknologi akan dapat menolongnya untuk mendapatkan berbagai profit pada karir dan pekerjaan. Kinerja individu diharapkan selaras dengan kinerja organisasi. Ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap niat penggunaan sistem informasi.

Konstruksi variabel kinerja menjadi dominan atau yang paling kuat dalam niat penggunaan sistem informasi dalam situasi keterpaksaan maupun keberpasrahan. Dapat dikatakan bahwa ekspektasi kinerja merupakan derajat seseorang mempercayai dan meyakini bahwa dengan melakukan dan menggunakan suatu perubahan dalam bekerja memanfaatkan teknologi informasi berbantuan komputer dapat membantu kinerjanya pada suatu bidang pekerjaan tertentu (Krismadinata, Arnovia, Syahril, & Yahfizham, 2018). Kepercayaan digunakan karena merupakan kunci penting untuk membangun loyalitas

pelanggan dan mempertahankan kontinuitas dalam hubungan pembeli dan penjual (Anderson dan Weitz 1989). Selain itu, banyak penelitian menyebutkan bahwa kepercayaan merupakan faktor penting dalam hubungan di mana ada ketidakpastian, dan asimetri informasi (Aligarh, 2017).

b. Faktor yang mempengaruhi ekspektasi Kinerja :

Menurut Aligarh (2007), faktor yang mempengaruhi ekspektasi kinerja dapat berupa :

1) *Perceived usefulness*

Menurut Davis (1989) kemanfaatan (*usefulness*) adalah tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan sebuah sistem khusus akan meningkatkan performa pekerjaannya. *Perceived usefulness* didefinisikan sebagai daya guna suatu teknologi sehingga apabila daya guna suatu teknologi diragukan, tidak akan muncul intensi seorang untuk menggunakannya (Aditya & Wardhana, 2016).

2) Motivasi ekstrinsik

Permana (2009) mengutip dari Nawawi menjelaskan motivasi ekstrinsik adalah pendorong kerja yang bersumber dari luar diri pekerja sebagai individu, berupa suatu kondisi yang mengharuskan melaksanakan pekerjaan secara maksimal. Menurut Manullang (2001) dinyatakan bahwa jika perusahaan menyediakan kondisi-kondisi kerja, upah, tunjangan atau keselamatan kerja yang tidak mencukupi, maka ia akan mendapat kesulitan dalam menarik karyawan-karyawan yang baik dan perputaran dan kemangkiran akan meningkat (Maulana, Hamid, & Mayoan, 2015).

3) *Job fit*,

Person-job fit adalah keadaan yang menggambarkan adanya kesesuaian antara kemampuan karyawan dengan tuntutan pekerjaan, kebutuhan individu dan apa yang dapat diberikan oleh pekerjaan itu kepada karyawan (Cable & DeRue, 2002). Menurut Kristof-Brown, Zimmerman dan Johnson (2005) kesesuaian dapat dilihat secara

objektif maupun subjektif. Kesesuaian yang dilihat secara objektif mengacu pada seberapa cocok karakteristik seseorang dengan karakteristik pekerjaannya, sedangkan kesesuaian yang dilihat secara subjektif adalah dengan melihat kesesuaian antara persepsi individu masing-masing karyawan terhadap seberapa besar mereka merasa cocok pekerjaan mereka. Dampak positif apabila terdapat kesesuaian (Edward dalam Sekiguchi, 2004) adalah meningkatnya performa pekerjaan karyawan, menurunnya intensi karyawan untuk meninggalkan pekerjaan dan termasuk di dalamnya juga terdapat kepuasan kerja. Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan ketika tidak terdapat kesesuaian (Arora, 2000) adalah stres kerja, frustrasi dan kinerja yang rendah (Widyastuti & Ratnaningsih, 2018).

4) Keuntungan relatif (*relative advantage*).

Keuntungan relatif didefinisikan sebagai tingkat dimana inovasi dipersepsikan lebih baik dibandingkan sebelumnya.

Manfaat sistem bagi pemakainya adalah berkaitan dengan *productivity* (produktivitas), *job performance* atau *effectiveness* (kinerja tugas atau efektivitas), *importance to job* (pentingnya bagi tugas), dan *overall usefulness* (kebermanfaatan secara keseluruhan) (Ellyana, Redy, & Hamzah, 2009). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain sebagai berikut ini menurut (Agustine, 2009):

1) Efektivitas dan Efisiensi.

Bila suatu tujuan tertentu akhirnya bisa dicapai, kita boleh mengatakan bahwa kegiatan tersebut efektif tetapi apabila akibat-akibat yang tidak dicari kegiatan mempunyai nilai yang penting dari hasil yang dicapai sehingga mengakibatkan ketidakpuasan walaupun efektif dinamakan tidak efisien. Sebaliknya bila akibat yang dicari-cari tidak penting atau remeh maka kegiatan tersebut efisien.

2) Otoritas (wewenang)

Arti otoritas adalah sifat dari suatu komunikasi atau perintah dalam suatu organisasi formal yang dimiliki (diterima) oleh seorang

anggota organisasi kepada anggota yang lain untuk melakukan suatu kegiatan kerja sesuai dengan kontribusinya (sumbangan tenaganya). Perintah tersebut menyatakan apa yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan dalam organisasi tersebut.

3) Disiplin

Disiplin kegiatan karyawan yang bersangkutan dalam menghormati perjanjian kerja dengan organisasi di mana dia kerja.

4) Inisiatif

Inisiatif yaitu berkaitan dengan daya dan kreativitas dalam bentuk ide untuk merencanakan sesuatu yang berkaitan dengan tujuan organisasi. Jadi, inisiatif adalah daya dorong kemajuan yang bertujuan untuk mempengaruhi kinerja organisasi.

Dari aspek yang dikaji oleh beberapa peneliti diatas, maka penelitian ini menggunakan indikator sebagai berikut :

- 1) Kepercayaan terhadap aplikasi untuk menyelesaikan transaksi.
- 2) Mempermudah mendapatkan profit yang diperoleh dari kegiatan transaksi keuangan terlebih dahulu.
- 3) Tidak hanya transaksi keuangan saja, namun menyediakan fitur untuk dapat berinvestasi dengan mudah.

2. Ekspektasi Usaha

a. Pengertian

Seperti telah di jelaskan pengertian ekspektasi diatas, dalam poin juga mempunyai pengertian ekspektasi yang sama. Setelah memahami pengertian ekspektasi dan kinerja, maka dapat diketahui juga ekpektasi usaha. Usaha menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud; pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu.

Ekspektasi usaha merupakan suatu taraf atau derajat dalam hal aspek menggunakan sesuatu. Sesuatu yang dimaksudkan adalah seseorang tidak membutuhkan pemikiran dan upaya yang

besar untuk menggunakan inovasi teknologi. Kemudahan adalah indikasi bahwa *user* dengan senangnya beradaptasi dengan sistem yang baru oleh karena tidak banyak waktu yang dihabiskan untuk dapat akrab dengannya. Persepsi kemudahan penggunaan, diawali dari model TAM yang dapat dimaknai sebagai semudah apakah seseorang menggunakan suatu inovasi akan bebas dari aspek keberupayaannya.

Technology Acceptance Model (TAM), yang pertama kali diperkenalkan oleh Davis, adalah sebuah aplikasi dan pengembangan dari Theory of Reasoned Action (TRA) yang dispesialisasikan untuk memodelkan penerimaan pemakai (*user acceptance*) terhadap sistem informasi. Tujuan TAM diantaranya yaitu untuk menjelaskan faktor penentu penerimaan teknologi berbasis informasi secara general serta menjelaskan tingkah laku pemakai akhir (*akhir (end-user) teknologi informasi* dengan variasi yang cukup luas serta populasi pemakai. Secara ideal sebuah model merupakan pemakai. Dan seyogianya suatu model merupakan prediksi, dibarengi dengan penjelasan, sehingga peneliti maupun praktisi dapat mengidentifikasi mengapa sistem tertentu mungkin tidak dapat diterima, sehingga diperlukan mengambil langkah revisi dalam rangka mengambil langkah perbaikan, untuk mengatasinya.

Pada akhirnya, maksud dan tujuan TAM tak lain adalah untuk menyediakan dasar dalam rangka mengetahui pengaruh dari faktor eksternal terhadap kepercayaan internal, sikap, dan niat. TAM diformulasikan untuk mencapai tujuan ini melalui pengidentifikasian sejumlah kecil variabel pokok, yang didapatkan dari penelitian sebelumnya terhadap teori maupun faktor penentu dari penerimaan teknologi, serta menerapkan TRA sebagai latar belakang teoretis dalam memodelkan relasi antara-variabel.

Adapun menurut mengatakan bahwa kesederhanaan penggunaan inovasi teknologi akan dapat menumbuhkan rasa percaya diri seseorang, bahwa sistem itu mempunyai kegunaan dan karenanya memunculkan

rasa aman dan nyaman mengenyakannya (Krismadinata, Arnovia, Syahril, & Yahfizham, 2018, hal. 46).

Ekspektasi usaha adalah merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) seseorang dalam melakukan pekerjaannya. Variabel ekspektasi usaha diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Venkatesh et.al (2003) (Herdianto, Wijayanti, & Masitoh, 2018).

b. Kontruk Pembentuk Ekspektasi Usaha

Ada tiga konstruk yang membentuk konsep ini menurut (Agustine, 2009, hal. 16) adalah sebagai berikut :

- 1) Kemudahan penggunaan persepsian (*ease of use*). Dimensi ini mendefinisikan sebagai seberapa jauh menggunakan suatu inovasi di presepsikan sebagai yang sulit di gunakan (Dewantoro, 2019).
- 2) Penggunaan persepsian (*perceived ease of use*). Presepsi kegunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seorang individu percaya bahwa adanya teknologi akan meningkatkan produktivitas dan kinerja pekerjaan mereka (Davis 1989, dalam (R. & Rukhviyanti, 2015).
- 3) Kompleksitas. Dimensi ini mendefinisikan sebagai seberapa jauh suatu sistem dipresepsikan sebagai suatu yang secara relatif susah untuk di pahami (Dewantoro, 2019).

3. Faktor Sosial

a. Pengertian

Menurut Blum dalam satiyono (medianeliti.com) faktor sosial adalah faktor yang meliputi hubungan kekeluargaan, pandangan pekerja, kebebasan berpolitik dan hubungan kemasyarakatan. Adapun menurut Hasibuan (2007:202) faktor sosial meliputi besarnya balas jasa yang diterima dari hasil kerjanya, agar dapat membeli kebutuhan-kebutuhan. Sedangkan menurut Gibson (1996) dalam Sopiah (2008:173) faktor sosial atau faktor ekstrinsik dalam konteks pekerjaan meliputi gaji atau upah, kondisi pekerjaan, status, kebijakan organisasi, supervisi dan hubungan interpersonal. Definisi yang digunakan didalam penelitian ini

adalah Blum dalam Sutrisno (2009 : 82) yang menyatakan bahwa faktor sosial adalah faktor yang meliputi hubungan kekeluargaan, pandangan pekerja, kebebasan berpolitik dan hubungan kemasyarakatan.

b. Pengaruh faktor sosial

Peran pengaruh faktor sosial di keputusan penerimaan teknologi merupakan hal yang kompleks dan banyak dipengaruhi oleh pengaruh-pengaruh kontingensi. Menurut Venkatesh dan Davis (2000), pengaruh sosial mempunyai dampak pada perilaku individual melalui tiga mekanisme, yaitu :

a. Ketaatan (*compliance*)

Kepatuhan berasal dari kata patuh, menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, patuh artinya suka dan taat kepada perintah atau aturan, dan berdisiplin. Kepatuhan berarti sifat patuh, taat, tunduk pada ajaran atau peraturan. Dalam kepatuhan yang dinilai adalah ketaatan semua aktivitas sesuai dengan kebijakan, aturan, ketentuan dan undang-undang yang berlaku. Sedangkan kepatutan lebih pada keluhuran budi pimpinan dalam mengambil keputusan. Jika melanggar kepatutan belum tentu melanggar kepatuhan. Selain itu, kepatuhan menentukan apakah pihak yang diaudit telah mengikuti prosedur, standar, dan aturan tertentu yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang. Hal ini bertujuan untuk menentukan apakah yang diperiksa sesuai dengan kondisi, peraturan, dan undang-undang tertentu.

b. Internalisasi (*internalization*)

Internalisasi dan identifikasi berhubungan dengan kepercayaan seseorang dan menyebabkan seseorang bereaksi pada kualitas status sosial yang diciptakan. Mekanisme kepatuhan menyebabkan seseorang cenderung untuk langsung mengubah minatnya sebagai respon terhadap tekanan sosial.

c. Identifikasi (*identification*) (Hormati)

Faktor sosial diartikan bahwa seseorang/individu telah mempersepsikan dirinya dengan kepercayaan kepentingan yang

diyakini akan mempengaruhi menggunakan sistem/inovasi. Faktor sosial merupakan pengaruh dari lingkungan sekitar individu bahwa dia harus menggunakan inovasi tersebut. Peran faktor sosial pada sikap penggunaan sistem informasi memiliki dampak pada perilaku individu (Krismadinata, Arnovia, Syahril, & Yahfizham, 2018)

4. Minat

a. Pengertian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990), minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Sedangkan menurut Slameto (2003), minat adalah suatu rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas. Minat merupakan sikap relatif yang menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang, sebab karena minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang cenderung untuk tidak melakukan sesuatu (Saputri & Wahyuni, 2016).

Minat merupakan salahsatu bagian dari teori perilaku konsumen. Menurut Loudon dan Bitu dalam bukunya Bilson Simamora bahwa lebih menekankan perilaku konsumen sebagai suatu proses pengambilan keputusan, mereka mengatakan bahwa perilaku konsumen adalah proses pengambilan keputusan yang mensyaratkan aktifitas individu untuk mengevaluasi, memperoleh, menggunakan atau mengataur barang dan jasa (Simamora, 2002). Perilaku adalah tindakan yang dilakukan seseorang. Dalam konteks sistem teknologi informasi, perilaku adalah penggunaan sesungguhnya (*actual use*) dari teknologi. Oleh karena penggunaan sesungguhnya ini tidak bisa diobservasi oleh peneliti, maka konstruk ini diganti dengan pemakaian persepsian (*perceived usage*) (Bhilawa, 2010)

Minat juga mempunyai arti yaitu suatu kesenangan untuk melakukan kegiatan. Minat pemanfaatan teknologi berhubungan dengan cara perusahaan merencanakan dan mengatur teknologi informasi dalam

mencapai manfaat potensial dan efektif. Teknologi informasi diterapkan sesuai dengan strategi bisnis (Sulistiyarini, 2012).

b. Unsur Minat

Unsur yang ada dalam minat ada tiga hal, yaitu :

- 1) Unsur kognisi (menenal) bahwa minat itu di dahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut.
- 2) Unsur emosi (perasaan) karena dalam pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu
- 3) Unsur Konasi (kehendak) merupakan kelanjutan dari dua unsur diatas yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan.

c. Faktor timbulnya minat

Ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat. Menurut Crow dalam Siti Nurmala (2012), minat timbul berasal dari faktor diri sendiri maupun dari lingkungan masyarakat. Faktor tersebut adalah :

- 1) Faktor dalam diri, dorongan rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar dan mencari informasi dan lain-lain atau dorongan untuk menghasilkan suatu yang berbeda
- 2) Faktor motif sosial, yaitu minat dalam upaya mengembangkan diri dalam menuntut ilmu yang diilhami akan mendapat penghargaan dari keluarga maupun teman.
- 3) Faktor emosional (perasaan), minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi atau perasaan. Bila seseorang mendapat kesuksesan pada aktivitas yang dilakukannya, maka akan timbul rasa senang dan hal tersebut akan memperkuat rasa minat terhadap aktivitas tersebut.

Minat seseorang terhadap produk sesuai persepsi yang dimilikinya terhadap suatu produk. Persepsi setiap orang terhadap suatu objek akan berbeda-beda. Oleh karena itu, persepsi memiliki sifat subjektif. Persepsi yang dibentuk oleh seseorang dipengaruhi oleh pikiran dan lingkungan sekitarnya. Selain itu, persepsi secara substansial bisa sangat berbeda

dengan realitas (Setiadi, 2015). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat, yaitu (Wulandari, 2018):

- 1) Perbedaan pekerjaan artinya dengan adanya perbedaan pekerjaan seseorang dapat memperkirakan minat terhadap tingkat pekerjaan yang ingin dicapainya, aktivitas yang dilakukan, penggunaan waktu senggangnya, dan lain-lain.
- 2) Perbedaan sosial ekonomi artinya seseorang mempunyai sosial ekonomi tinggi akan lebih mudah mencapai apa yang diinginkannya daripada yang mempunyai sosial ekonomi rendah.
- 3) Perbedaan hobi/kegemaran artinya bagaimana seseorang menggunakan waktu senggangnya.
- 4) Perbedaan jenis kelamin artinya minat wanita dengan pria akan berbeda, misalnya pada pola berbelanja.
- 5) Perbedaan usia, artinya setiap usia memiliki minat yang berbeda terhadap suatu barang atau aktivitas lainnya.

5. Tren Penggunaan *Mobile Banking* di Masyarakat

Mobile banking diluncurkan pertama kali oleh Excelcom pada akhir 1995 dan respon yang didapat juga beragam. Latar belakang dari kemunculan m-banking ini disebabkan oleh bank-bank yang saat ini ingin mendapat kepercayaan dari setiap nasabahnya. Dan salah satu cara yang dilakukan yaitu dengan pemanfaatan teknologi. Peranan teknologi yang tumbuh dengan pesat, harus dimanfaatkan secara cermat dan tepat. Berbagai macam teknologi menyediakan terobosan - terobosan baru yang dapat digunakan oleh bank dalam usahanya untuk selalu meningkatkan kualitas layanan yang ada. Sehingga dari situlah bank-bank yang ada di seluruh dunia membuat suatu inovasi baru dengan meluncurkan m-banking. Proses m-banking sendiri muncul tidak hanya berhubungan dengan bank saja, namun teknologi ini juga bekerja sama dan berhubungan dengan jaringan operator selular. Sehingga dapat dilihat bahwa m-banking memberikan keuntungan bagi semua kalangan, baik bagi bank, operator selular maupun

bagi para nasabah pengguna m-banking (Sejarah Mobile Banking Pengertian Mobile Banking).

Dalam penggunaan m-banking dibutuhkan akses internet yang memadai. Penggunaan akses internet yang sudah tidak asing bagi masyarakat, merupakan salah satu pendukung meningkatnya penggunaan mobile banking. Dengan adanya m-banking atau internet banking ini, bank akan mendapatkan beberapa keuntungan yaitu (Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan Bank Indonesia):

- a. Menambah jumlah nasabah, mengingat dewasa ini semakin banyak masyarakat menggunakan internet. Disamping itu, nasabah pada level tersebut biasanya mempunyai kemampuan finansial yang cukup besar.
- b. Tuntutan pasar yang menghendaki pelayanan bank yang berorientasi *paperless, timeless, dan borderless*.
- c. Contagion willingness, karena pengaruh bank-bank lain pada peer yang sama telah menyelenggarakan internet banking/m-banking.
- d. Membangun image dan peningkatan level persaingan, khususnya bagi bank-bank yang belum banyak dikenal masyarakat.
- e. Memperluas jaringan pelayanan, yang atas dasar analisis ekonomis dan geografis lebih menguntungkan dan mudah untuk menerapkan internet banking/m-banking dibandingkan dengan membuka kantor cabang.
- f. Information collection, terutama informasi mengenai keinginan pasar perbankan. Lebih cepat dan up to date diserap melalui internet banking/m-banking.
- g. Instalasi internet banking semakin hari akan semakin murah karena persaingan perusahaan di antara penyedia jasa internet.
- h. Belum adanya ketentuan prudensial yang mengatur internet banking/m-banking secara khusus, misalnya tentang perizinan dan persyaratan sehingga bank merasa bebas menyelenggarakan internet banking.

Setelah mengetahui manfaat yang didapat bank, masyarakat pengguna m-banking juga terdapat kemungkinan terjadi resiko yang tidak diharapkan. Resiko tersebut dapat berupa :

a. *Technology risk*

Risiko teknologi yang berhubungan dengan kehandalan dan sistem keamanan. Kecanggihan software dan hardware sangat menentukan besar kecilnya risiko teknologi yang dihadapi oleh bank penyelenggara jasa internet banking.

b. *Reputational risk*

Reputational risk berkaitan erat dengan corporate image dari bank itu sendiri. Nama baik bank penyelenggara internet banking menjadi jaminan utama (creditworthiness) dalam pelayanan jasa internet banking. Kegagalan atau tidak berfungsi sistem, teknologi maupun aplikasi yang dipakai dalam internet banking dapat membuat nasabah menjadi reluctant atau enggan untuk melakukan transaksi perbankan melalui internet.

c. *Outsourcing risk*

Dalam prakteknya hampir semua bank yang menyelenggarakan pelayanan transaksi melalui internet menggunakan jasa pihak ketiga sebagai internet service provider (ISP) ataupun sebagai data operator dalam pengoperasian dan pemeliharaan data. Di sisi bank dapat menghemat biaya yang cukup signifikan dengan melakukan outsourcing tetapi di sisi lain ada risiko yang mungkin timbul dengan adanya outsourcing tersebut antara lain ditutupnya ISP tersebut secara tiba-tiba karena kesulitan keuangan, kurang terjaminnya kerahasiaan data karena ISP tersebut karena mudah dibobol oleh hacker, kurangnya kapabilitas ISP, dll.

d. *Legal risk*

Masalah hukum dalam internet banking dalam beberapa hal masih banyak yang belum jelas dan belum diatur secara eksplisit. Hal ini dapat menimbulkan potensi masalah yang besar di bidang hukum perdata atau pidana apabila di kemudian hari terjadi sengketa atau perselisihan yang

menyangkut transaksi-transaksi perbankan yang dilakukan melalui internet. Selain itu cross border issues dalam transaksi internet banking sedikit banyak juga berkaitan dengan aspek hukum yang belum jelas.

e. *Transaction Risk*

Risiko transaksi merupakan risiko saat ini dan di masa mendatang sebagai akibat dari kecurangan, kesalahan, dan ketidakmampuan menyalurkan produk dan jasa, memelihara posisi yang kompetitif, dan mengelola informasi. Risiko transaksi terdapat pada setiap produk dan jasa yang ditawarkan dan mencakup pengembangan dan penyaluran produk, pemrosesan transaksi, pengembangan sistem, sistem penghitungan, kompleksitas produk dan jasa, serta internal control. Risiko transaksi yang tinggi dapat terkandung pada produk internet banking, khususnya jika tidak direncanakan, diimplementasikan, dan dipantau dengan tepat.

Setelah diketahui manfaat dan risiko yang ada, tidak memungkiri bahwasannya masyarakat yang menggunakan m-banking dari tahun ke tahun terus meningkat. Bertepatan dengan adanya pandemi covid-19 pada tahun ini yang mengakibatkan pembatasan sosial, menimbulkan di dunia perbankan berlomba-lomba dalam meningkatkan investasi digitalnya dan efisiensi dalam penggunaannya. Peningkatan penggunaan telah mencapai 94%. Peningkatan ini didukung oleh tren tren yaitu *cashless payment*, *digital channel*, *digital attacker*, proteksi terhadap produk, dan penurunan pinjaman konsumen ritel. Tren tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan keseharian, *lifestyle* dalam bermasyarakat.

B. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka menjelaskan laporan tentang apa yang telah ditemukan oleh peneliti lain atau membahas masalah penelitian. Kajian penting yang berkaitan dengan masalah biasanya dibahas sebagai subtopik yang lebih rinci agar mudah dibaca. Bagian yang kurang penting biasanya dibahas secara singkat. Bila ada beberapa hasil penelitian yang mirip dengan masalah

penelitian yang sesuai dengan kaidah-kaidah aturan dalam masing-masing instansi.

Pada bagian ini peneliti menyajikan beberapa hasil penelitian terdahulu. Dengan adanya penelitian terdahulu ini, maka dalam melakukan penelitian dapat terhindar dari peniruan, pemalsuan dan plagiat. Berikut adalah kajian pustakan dalam penelitian ini yang bersumber dari literatur jurnal ilmiah.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Abi Fadlan dan Rizki Yudhi Dewantara pada tahun 2018 yang berjudul Pengaruh Presepsi Kemudahan dan Presepsi Kegunaan Terhadap *Mobile Banking* (Studi Pada Mahasiswa Pengguna *Mobile Banking* Universitas Brawijaya). Dari penelitian tersebut menghasilkan bahwa semakin seseorang percaya bahwa *mobile banking* mudah untuk digunakan maka semakin meningkat kemauan seseorang untuk menggunakan *mobile banking* dan penelitian ini menemukan bahwa ketika suatu teknologi, yang dalam penelitian ini yaitu *mobile banking* dapat dengan mudah dipahami dan digunakan serta dipercaya dapat mendapatkan manfaat bagi penggunanya maka akan berpengaruh terhadap perilaku seseorang untuk mengadopsi atau menggunakan *mobile banking*.
2. Penelitian yang dilakukan Admaja Dwi Herlambang dan Arimbi Dewayanti pada tahun 2018 tentang Minat Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking. Dalam penelitian tersebut menghasilkan bahwa niatan seseorang dalam menggunakan layanan *mobile banking BRI* dapat dipengaruhi oleh, (1) *Performance Expectancy* (PE); (2) *Effort Expectancy* (EE); (3) *Social Influence* (SI); (4) *Facilitating Conditions* (FC); (5) *Perceived Self Efficacy* (PSE); (6) *Perceived Financial Cost* (PFC); sedangkan (7) *Perceived Credibility* (PC) tidak memengaruhi minat seseorang untuk menggunakan layanan *mobile banking BRI*. Dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Performance Expectancy* menjadi prediktor terkuat yang menentukan minat seseorang dalam menggunakan layanan tersebut dibandingkan dengan prediktor-prediktor lainnya.

3. Penelitian yang dilakukan Lovianevy Firtian Soebali Putri dan Irfan Mahendra (2017) Analisa Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan dan Penggunaan Aplikasi Go-Jek menggunakan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) menunjukkan Secara parsial, hanya faktor *performancemexpectancy* dan *social influence* yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menggunakan (*use behavior*) Aplikasi Gojek. Sementara faktor *effort expectancy* dan *facilitating condition* tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku menggunakan (*use behavior*) Aplikasi Gojek.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Rini Handayani (2005) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta) menunjukkan

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

Peneliti dan Judul Penelitian (Tahun)	Metode Penelitian		Hasil Penelitian
	Persamaan	Perbedaan	
Abi Fadlan dan Rizki Yudhi Dewantara (2018), <i>Pengaruh Presepsi Kemudahan dan Presepsi Kegunaan Terhadap Mobile Banking (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Mobile Banking Universitas Brawijaya)</i>	Objek penelitian pada penggunaan mobile banking pada mahasiswa.	Menggunakan model penelitian dengan teori <i>Techonolgy Acceptance Model (TAM)</i>	Penelitian ini menemukan bahwa semakin seseorang percaya bahwa <i>mobile banking</i> mudah untuk digunakan maka semakin meningkat kemauan seseorang untuk menggunakan <i>mobile banking</i> dan penelitian ini menemukan bahwa ketika suatu teknologi, yang dalam penelitian ini yaitu <i>mobile banking</i> dapat dengan mudah dipahami dan digunakan serta

			dipercaya dapat mendapatkan manfaat bagi penggunaannya maka akan berpengaruh terhadap perilaku seseorang untuk mengadopsi atau menggunakan <i>mobile banking</i> .
Admaja Dwi Herlambang dan Arimbi Dewayanti (2018), <i>Minat Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking.</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Menganalisis penggunaan <i>mobile banking</i>. b. Menggunakan akan faktor ekspektasi kinerja. c. Menggunakan akan faktor ekspektasi usaha. d. Menggunakan akan faktor Sosial. 	Menambahkan variabel Perceived Credibility, Perceived Financial Cost, dan Self Efficacy.	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa niatan seseorang dalam menggunakan layanan <i>mobile banking BRI</i> dapat dipengaruhi oleh, (1) <i>Performance Expectancy</i> (PE); (2) <i>Effort Expectancy</i> (EE); (3) <i>Social Influence</i> (SI); (4) <i>Facilitating Conditions</i> (FC); (5) <i>Perceived Self Efficacy</i> (PSE); (6) <i>Perceived Financial Cost</i> (PFC); sedangkan (7) <i>Perceived Credibility</i> (PC) tidak memengaruhi minat seseorang untuk menggunakan layanan <i>mobile banking BRI</i> . Dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel <i>Performance Expectancy</i> menjadi prediktor terkuat yang menentukan minat seseorang dalam

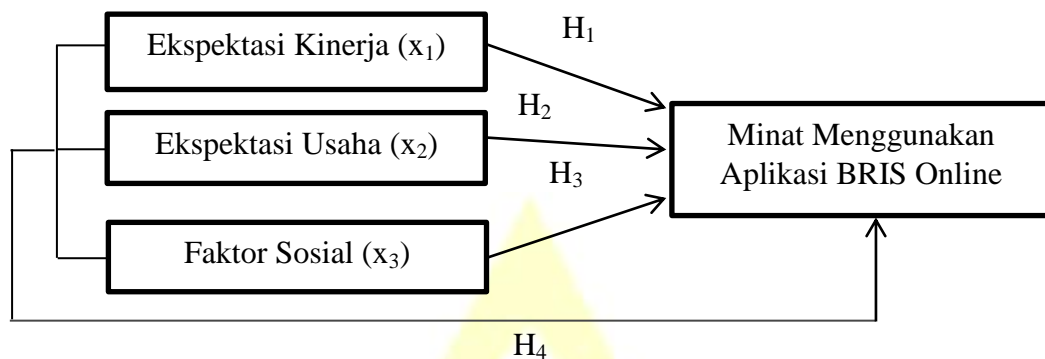
			menggunakan layanan tersebut dibandingkan dengan prediktor-prediktor lainnya.
<p>Lovianevy Firtian Soebali Putri dan Irfan Mahendra (2017)</p> <p><i>Analisa Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan dan Penggunaan Aplikasi Go-Jek menggunakan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)</i></p>	<p>a. Mengetahui apa saja faktor-faktor yang mendorong pengguna dalam menggunakan aplikasi</p> <p>b. Menggunakan faktor ekspektasi kinerja.</p> <p>c. faktor ekspektasi usaha.</p> <p>d. Menggunakan faktor Sosial.</p>	<p>Menggunakan objek penelitian aplikasi Go-jek.</p>	<p>Secara parsial, hanya faktor <i>performance expectancy</i> dan <i>social influence</i> yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menggunakan (<i>use behavior</i>) Aplikasi Gojek. Sementara faktor <i>effort expectancy</i> dan <i>facilitating condition</i> tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku menggunakan (<i>use behavior</i>) Aplikasi Gojek.</p>
<p>Rini Handayani (2005)</p> <p><i>Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)</i></p>	<p>a. Menggunakan faktor ekspektasi kinerja.</p> <p>b. faktor ekspektasi usaha.</p> <p>c. Menggunakan faktor Sosial.</p>	<p>Menggunakan objek penelitian perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta.</p>	<p>a. Variabel ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan, berarti responden akan memanfaatkan SI apabila mereka merasa bahwa SI tersebut mudah dan tidak memerlukan upaya (tenaga dan waktu) yang banyak dalam</p>

			<p>mengoperasikannya.</p> <p>b. Ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SI artinya responden yakin bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya.</p> <p>c. Faktor sosial berpengaruh positif signifikan. Hal ini berarti bahwa lingkungan sosial disekitar responden mendukung atau mempengaruhi mereka dalam memanfaatkan sistem dan pemanfaatan sistem akan meningkatkan status mereka.</p>
--	--	--	--

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir digunakan sebagai pedoman peneliti memiliki arah penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4
Kerangka Berpikir



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara dalam suatu penelitian yang hasil dari turunan kerangka teori. Hipotesis dilakukan untuk menghindarkan suatu penelitian yang tidak terarah, maka dari itu dalam penelitian ini ditentukan hipotesis sebagai berikut:

1. H_0 : Ekspektasi kinerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa menggunakan aplikasi BRIS Online.
 H_1 : Ekspektasi kinerja berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa menggunakan aplikasi BRIS Online.
2. H_0 : Ekspektasi usaha tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa menggunakan aplikasi BRIS Online.
 H_2 : Ekspektasi usaha berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa menggunakan aplikasi BRIS Online.
3. H_0 : Faktor Sosial tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa menggunakan aplikasi BRIS Online.
 H_3 : Faktor Sosial berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa menggunakan aplikasi BRIS Online.

4. H_0 : Ekspektasi usaha, ekspektasi usaha, dan Faktor Sosial tidak berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa menggunakan aplikasi BRIS Online.

H_4 : Ekspektasi usaha, ekspektasi usaha, dan Faktor Sosial berpengaruh secara simultan terhadap mahasiswa menggunakan aplikasi BRIS Online.

E. Landasan Teologis

Prinsip-prinsip al-Quran dan hadits mengenai perbankan telah nampak dalam operasional Bank Syariah. Terutama dasar falsafah dan pertimbangan dalam pengembangan dan memformulasikan konsep perbankan yang islami. Karena ketaatan pada prinsip-prinsip qur'ani akan memberikan jaminan keadilan dan keseimbangan yang dibutuhkan perbankan serta akan menjaga aktivitas komersial pada jalur yang benar. Sehingga Islam benar-benar menjadi umat yang unggul (Zaini, April 2014). Seperti yang disinyalir Allah dalam surah Ali-Imran ayat 110.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya: “Kamu adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, [dengan syarat sanggup] menyuruh kepada yang makruf, mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah...”

Riba termasuk salah satu topik yang sangat penting dan sangat keras, tetapi lebih dari itu dampak riba dapat menghancurkan sendi-sendi ekonomi bangsa dan ummat. Riba sesungguhnya menjadi bagian dari tradisi bangsa Arab yang sudah berurat berakar. Tidak mudah untuk menghapusnya. Ayat selanjutnya yang terkait dengan riba telah diwahyukan di Madinah, segera setelah Perang Uhud (3H/625M) dan hampir sebelas tahun setelah pengecaman riba yang pertama di Makkah (Tarigan, 2012); Ali-Imran ayat 130

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.*

Ayat ini menegaskan baik riba itu sedikit (sekitar 1%) atau lebih dari itu hukumnya haram. Bahkan pada QS Al-Baqarat yang merupakan ayat terakhir tentang haramnya riba, ditegaskan bahwa riba yang diharamkan itu menyangkut riba al-nasi'ah dan juga riba al-fadl. Penting ditegaskan, larangan tersebut bertujuan untuk kemaslahatan ummat baik secara pribadi ataupun dalam konteks berjama'ah. Adapun riba al-fadl diharamkan dalam rangka sadd al-zari'at-riba al-fadl berpotensi akan menggiring pelakukanya untuk melakukan riba al-nasi'ah. setiap qard yang dimaksudkan untuk memperoleh manfa'at adalah riba (Tarigan, 2012).

Dalam penggunaan m-banking terdapat kemudahan yang bisa di dapat. Memberikan kemudahan, bank harus memberikan pelayanan yang memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi dan tidak menyulitkan nasabah. Jika nasabah di berikan kemudahan dalam melakukan transaksi maka nasabah akan terus menggunakan layanan *mobile banking* yang di berikan oleh bank BRI Syari'ah sebagaimana fiman Allah dalam QS Al-Insyirah : 5-6.

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا
إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ط

Artinya : *karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan*

Dari ayat tersebut dapat dipahami Allah mengatakan bahwa kesulitan yang diberikan dibalikny ada kemudahan. Dalam konteks kemudahan, ayat tersebut menjelaskan tentang *mobile banking* bahwa kemudahan penggunaan dapat mengurangi kesulitan yang dihadapi nasabah. Nasabah tidak perlu datang ke bank langsung dan tidak perlu mengantri untuk melakukan transaksi. Produk *mobile banking* bank BRI Syari'ah diharapkan mampu mempermudah transaksi bagi penggunaanya (Saputri D. , 2017).

Selain kemudahan yang didapat, dalam melakukan transaksi keuangan melalui *mobile banking* hendaknya terdapat unsur transparan. Maksud dari transparan ialah jelas dalam melakukan transaksi, tidak ada unsur penipuan dan kebohongan. Rosululloh saw, bersabda yang artinya :”*pedagang yang jujur dan amanat akan bersama para nabi, ash-shiddiqin (orang-orang jujur) dan para syuhada.*” (HR. Tirmidzi, *hadist ini adalah hadist hasan*) (Astuti D. , 2018)



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang terdapat dalam metode penelitian kuantitatif terdiri dari penelitian survei, penelitian eksperimen, penelitian *Ex Post Facto*, penelitian deskriptif, penelitian komparatif, dan penelitian Asosiatif. Dari berbagai jenis penelitian tersebut, maka dalam penelitian ini digunakanlah jenis penelitian survei. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden. Dalam penelitian survei digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu (Sujarweni, 2015, hal. 47). Alasan penulis menggunakan jenis penelitian survei ialah agar dapat menggali informasi dari setiap mahasiswa nasabah bank BRI Syariah dari segi ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial yang dapat mempengaruhi terhadap minat penggunaan BRIS Online.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada mahasiswa yang berstatus nasabah BRI Syariah di IAIN Purwokerto, mulai bulan Januari 2020 sampai dengan selesai.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya sekedar orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya jumlah yang ada pada objek/subjek yang diteliti, akan tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut (Sugiyono, 2016, hal. 80). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Purwokerto dengan jumlah 9.169 mahasiswa aktif, berdasarkan data yang diperoleh dari kasubag kemahasiswaan IAIN Purwokerto.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi berjumlah banyak dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka sampel yang diambil harus betul-betul mewakili populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan jenis *sampling purposive*. Dimana terdapat ciri-ciri tertentu yang dipandang terdapat sangkut paut dengan tujuan penelitian.

Penentuan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini akan menggunakan rumus slovin dalam Ari Setiawan dan Dedek Adrian sebagaimana tertera berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran Populasi

e : Kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir. Dalam penelitian ini mengambil nilai $e = 10\%$ (0,1).

Maka :

$$n = \frac{9.169}{1 + 9.169 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{9.169}{92,69}$$

$$n = 98,921135 \sim 99$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka peneliti menetapkan sebanyak 99 mahasiswa sebagai anggota sampel dalam penelitian.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian yang akan digunakan ada dua yaitu :

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu :

x_1 : Ekspektasi kinerja

x_2 : Ekspektasi usaha

x_3 : Faktor Sosial

2. Variabel Dependent (Y)

Variabel dependent sering disebut sebagai variabel output, kriteria, terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Tungga, 2014). Dalam penelitian ini variabel dependennya ialah minat menggunakan aplikasi BRIS Online.

Untuk mendukung kedua variabel diatas, maka diperlukan indikator penelitian yang disajikan sebagai berikut :

Tabel 2
Tabel Indikator Penelitian

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator Penelitian
1.	Ekspektasi Kinerja	Tingkat dimana seorang individu menyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya (Ningrum, 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan terhadap aplikasi untuk menyelesaikan transaksi. 2. Mempermudah mendapatkan profit yang diperoleh dari kegiatan transaksi keuangan terlebih dahulu. 3. Tidak hanya transaksi keuangan saja, namun menyediakan fitur untuk dapat berinvestasi dengan mudah. (indikator menurut Mohammad Firmansyah, 2014)
2.	Ekspektasi Usaha	Tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaan (Vankatesh, <i>et al.</i> , dalam Handayani 2007).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan dalam menggunakan aplikasi 2. Kecepatan aplikasi dalam menyelesaikan transaksi, semakin cepat selesai maka akan cepat pula individu mendapatkan profit. 3. Menyediakan fitur-fitur yang sering digunakan dalam transaksi. 4. Tersedia juga fitur untuk melakukan berbagai jenis pembayaran atau

			pembelian. (indikator menurut Vankatesh, <i>et al.</i> , dalam Reza Febrisandi, 2016)
3.	Faktor Sosial	Tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain meyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan teknologi informasi (Ningrum, 2016).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan mengetahui kemudahan dalam aplikasi, maka individu tersebut akan mempengaruhi individu lain. 2. Alasan mempengaruhi individu lain untuk menggunakannya juga. 3. Fokus kepada siapa individu tersebut dalam mempengaruhi individu lain untuk menggunakan aplikasi. (indikator menurut Mohammad Firmansyah, 2014)
4.	Minat	Suatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap, dan ketrampilan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan menggunakan aplikasi BRIS Online 2. Mencoba menggunakan aplikasi BRIS Online. 3. Keberlanjutan setelah mencoba menggunakan aplikasi BRIS Online. (indikator menurut Vankatesh, <i>et al.</i>, dalam Reza Febrisandi, 2016)

E. Sumber Data

Dalam menjalankan penelitian ini, penulis membutuhkan data yang tepat agar tercipta penelitian yang bermanfaat. Sehingga penulis mengumpulkan sumber data primer maupun sekunder.

1. Sumber Data Primer

Menurut Uma Sekaran, data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer yang berasal dari penyebaran kuesioner kepada responden yaitu Mahasiswa IAIN Purwokerto. Jenis skala yang digunakan dalam kuesioner adalah skala likert. Skala liker digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala likert tersebut, peneliti menentukan skor dari setiap masing-masing jawaban dengan sistem *Item Favorable*.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari penelitian sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan data sekunder. Data sekunder tersebut diperoleh dari studi literatur perpustakaan.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada para responden untuk dijawab. Kuesioner dilengkapi dengan petunjuk pengisian. Alasan menggunakan kuesioner adalah peneliti berpendapat bahwa yang sangat memahami akan persepsi atau yang lainnya terhadap sesuatu ialah diri sendiri. Dengan hal ini, peneliti berharap presepsi yang dimiliki oleh masing-masing responden dapat di tuangkan dalam jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Kuesioner yang diberikan kepada responden digunakanlah *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam kuesioner penelitian ini, penulis menetapkan ada lima skor yang mempunyai keterangan masing masing.

Tabel 3
Skor Jawaban Responden

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode pengumpulan data melalui bukti konkret, dengan instrumen ini, maka peneliti dapat menganalisis isi dari dokumen - dokumen yang dapat mendukung dalam penelitian. Dalam hal ini bukti dari data dokumentasi berupa profil IAIN Purwokerto dan profil BRIS Online.

F. Metode Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas ialah uji yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur untuk mengukur apa yang ingin diukur (Singarimbun & Efendi, 2006). Instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur

apa yang di inginkan, mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat, tinggi rendahnya validitas suatu instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas yang di maksud. Uji validitas dalam penelitian ini dapat dihitung dengan teknik korelasi pearson *product moment*. Berikut adalah rumus korelasi pearson *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N\sum_{xy} - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

\sum_{xy} = jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = jumlah nilai X kemudian di kuadratkan

$(\sum y)^2$ = jumlah nilai Y kemudian di kuadratkan

b. Uji Reabilitas

Ghozali (2009) menyatakan bahwa reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikatoe peubah atau konstruk. Dalam penelitian ini untuk menguji reabilitas digunakanlah rumus Alpha Cornbach karena penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner dan skala bertingkat. Berikut rumus Alpha Cornbach :

$$r_a = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan :

r_a = reabilitas yang dicari

n = jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_t^2$ = jumlah varians skor tiap tiap item

σ_t^2 = varians total

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Ketika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka dapat dikatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitasnya. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji kolmogorof-smirnov. Menurut Sarjono dan Winda (2013:64) dasar pengambilan keputusan dari uji tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Ketika angka signifikansi uji Kolmogorof-Smirnov $\text{Sig.} > 0,05$, maka data berdistribusi normal atau H_0 tidak dapat ditolak.
- 2) Ketika angka signifikansi uji Kolmogorof-Smirnov $\text{Sig.} < 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal atau H_0 ditolak.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Menurut Sarjono dan Winda (2013:71) uji multikolinieritas yang sering digunakan adalah dengan melihat VIF (*variance-inflating factor*), karena cara tersebut dirasa paling mudah dan praktis. Jika $\text{VIF} < 10$, maka tingkat kolinieritas dapat ditoleransi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu untuk varians yang berbeda disebut

heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji terjadinya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati grafik *scatterplot*. Apabila dalam grafik tersebut tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah sumbu Y, maka bebas dari heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Menurut Supriyadi (2014:66) regresi linier berganda adalah hubungan antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen. Bentuk umum dari analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

Dimana :

Y = Variable dependen atau terikat (Minat nasabah menggunakan BRIS Online)

a = konstanta

b_1 = Koefisien regresi variabel X_1

b_2 = Koefisien regresi variabel X_2

b_3 = Koefisien regresi variabel X_3

X_1 = Ekspektasi Kinerja

X_2 = Ekspektasi Usaha

X_3 = Faktor Sosial

e = error

Dalam uji regresi linear berganda terdiri dari uji secara simultan dan secara parsial. Uji simultan diuji dengan uji F sedangkan untuk parsial diuji

dengan uji T. Penelitian ini adalah penelitian dengan jenis parsial dan simultan maka uji yang digunakan adalah uji T dan Uji F.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial atau lebih dikenal dengan uji T digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas (variabel independen) dengan variabel terikat (variabel dependen). Uji ini dilakukan dengan tahap membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat signifikansi pada masing masing t hitung. Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel (Setiawan B. , 2015).

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X1 dan X2 secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Y. Untuk menjawab hal tersebut maka perlu dibandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan derajat kebebasan pembilang (Numerator, df) menggunakan K-1 atau jumlah variabel dikurangi 1. Derajat kebebasan penyebut (Denominator, df) menggunakan $n - K$ atau jumlah sampel dikurangi jumlah variabel (Setiawan B. , 2015).

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Nilai R^2 akan berkisar 0 sampai 1, apabila nilai $R^2 = 1$ menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi atau variabel bebas baik X_1 maupun X_2 mampu menerangkan variabel Y sebesar 100%. Sebaliknya apabila nilai $R^2 = 0$ menunjukkan bahwa tidak ada total varian yang diterangkan oleh varian bebas dari persamaan regresi baik X_1 , X_2 dan X_3 .

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. BRIS Online

BRIS Online atau mobileBRIS adalah layanan yang memungkinkan Nasabah memperoleh informasi perbankan dan melakukan komunikasi serta transaksi perbankan melalui perangkat yang bersifat mobile seperti telepon seluler/handphone menggunakan media menu pada aplikasi mobileBRIS dengan menggunakan media jaringan internet pada handphone yang dikombinasikan dengan media Short Message Service (SMS) secara aman dan mudah. Nasabah yang ingin menggunakan fasilitas mobileBRIS dapat melakukan registrasi SMS Banking terlebih dahulu dengan cara sebagai berikut:

a. ATM BRI Syariah

- 1) Di menu utama ATM BRIS, pilih menu "Registrasi".
- 2) Pilih menu SMSBanking.
- 3) Pada layar registrasi, masukkan nomor ponsel yang akan didaftarkan layanan SMSBanking lalu tekan 6 (enam) digit angka PIN yang dapat ditentukan sendiri.
- 4) Registrasi telah selesai.
- 5) Nasabah akan menerima receipt /struk sukses registrasi sebagai tanda bukti registrasi SMSBanking dan secara otomatis Nasabah dapat menggunakan fitur transaksi non finansial SMSBanking BRIS. Untuk melakukan aktivasi finansial dapat dilakukan melalui Unit Kerja BRI Syariah terdekat.
- 6) Aktivasi di aplikasi mobileBRIS yang dapat diunduh melalui telepon seluler/handphone dengan menggunakan WAP/GPRS.

b. Unit Kerja BRISyariah

- 1) Nasabah datang ke Unit Kerja BRISyariah terdekat untuk melakukan registrasi dan aktivasi finansial SMS Banking BRIS dengan membawa KTP asli Buku Tabungan BRIS asli, Kartu ATM BRIS.
- 2) Nasabah akan menerima SMS notifikasi registrasi berhasil yang berisi PIN SMS Banking default yang harus diubah dalam 1x24 jam.
- 3) Aktivasi di aplikasi mobileBRIS yang dapat diunduh melalui telepon seluler/handphone dengan menggunakan WAP/GPRS.

Dalam aplikasi BRIS Online terdapat fitur ditur transaksi yang dapat dilakukan baik non-finansial maupun finansial. Berikut adalah transaksi yang dapat dilakukan di BRIS Online.

a) Transaksi non-finansial:

- 1) Informasi Saldo
- 2) Informasi Mutasi 3 Transaksi Terakhir
- 3) Ganti PIN
- 4) Cek history transaksi (inbox aplikasi)
- 5) Daftar Transaksi Favorit

b) Transaksi Finansial:

- 1) Transfer sesama rekening BRISyariah
- 2) Transfer Antar Bank
- 3) Pembayaran menggunakan scan QRIS
- 4) Pembayaran Tagihan PLN
- 5) Pembayaran PLN Non Tagihan Listrik
- 6) Pembayaran Tagihan Telepon (TELKOM)
- 7) Pembayaran Telkom Flexi
- 8) Pembayaran Kartu HALO Telkomsel
- 9) Pembayaran XL Postpaid
- 10) Pembayaran Smartfren Postpaid
- 11) Pembayaran Speedy
- 12) Pembayaran Transivision\
- 13) Pembayaran BIG TV

- 14) Pembayaran Indovision
 - 15) Pembayaran Donasi (BAZNAS, Dompot Dhuafa, Gria Yatim, ZIS BRIsyariah, BAZIS DKI Jakarta, Yayasan Dompot Sosial Madani Bali, Yayasan Baitul Maal Hidayatullah, Rumah Zakat, LazisNU Jatim)
 - 16) Pembayaran Institusi (Khadijah Surabaya, UNISBA, Univ. Aisyiah Yogyakarta, SD Al Muttaqin, UIN Suska Riau, Univ. Syiah Kuala Aceh, Al Irsyad Purwokerto, Panca Budi Medan, Universitas Riau, Universitas Malikussaleh, Yayasan Al Falah Jambi, IAIN Salatiga, Al Furqan Jember, UMSU, UIN Walisongo, IAIN Purwokerto, IAIN Palu, UIN Sumatera Utara, Yay. Al Kautsar, Poltek Indonusa Surakarta, SMAM 1 Gresik, STEMBI, SD Muh. Manyar Gresik, SMK Riksa Indrya, Stikes BTH Tasikmalaya, UIN Sunan Gunung Djati, Ulil Albab Batam, Universitas Jember, IAIN Samarinda, IAIN Surakarta, UM Metro Lampung, dll)
 - 17) Pembelian PLN Prepaid (Token)
 - 18) Pembelian Pulsa Telkomsel
 - 19) Pembelian Pulsa Indosat
 - 20) Pembelian Pulsa XL
 - 21) Pembelian Pulsa Smartfren
 - 22) Pembelian Paket Internet Telkomsel
 - 23) Pembelian BIG TV
 - 24) Top Up Gopay Gojek
- c) Limit Transaksi
- 1) Transfer sesama rekening BRIS : Rp 50.000.000,00 pertransaksi/hari
 - 2) Transfer antar Bank : Rp 25.000.000,00 pertransaksi/hari
 - 3) Pembelian : Rp 1.000.000
2. IAIN Purwokerto
- a) Sejarah IAIN Purwokerto
- Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto merupakan pengembangan dan alih status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

(STAIN) Purwokerto berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 139 tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Purwokerto menjadi IAIN Purwokerto. Secara historis, STAIN Purwokerto juga merupakan alih status dari Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1964-1994) dan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang (1994-1997) yang berkedudukan di Purwokerto.

Secara embrional, IAIN Purwokerto diilhami oleh pidato Menteri Agama RI, Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, saat peresmian Sekolah Persiapan (SP) IAIN (sekarang menjadi MAN 1) yang antara lain mengharapkan kepada para pendiri SP IAIN agar usaha pendidikan formal tidak berhenti sampai tingkat Aliyah (SLTA) saja. Akan tetapi, pendidikan formal tersebut dilanjutkan dengan usaha mendirikan fakultas-fakultas agama, yang pada saatnya dapat dimasukkan ke dalam Institut Agama Islam Negeri (*Al-Djami'ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah*) Yogyakarta, sehingga dapat memberi kesempatan belajar lebih lanjut kepada lulusan SP IAIN khususnya, dan SLTA pada umumnya.

Ajakan Menteri Agama RI tersebut kemudian disambut oleh K.H. Muslich, yang ketika itu, selain sebagai ketua Yayasan Al-Hidayah, Pendiri SP IAIN, juga anggota DPRGR, Anggota MPRS, serta anggota Dewan Perancang Nasional, dengan mengajak tokoh-tokoh muslim Banyumas lainnya, antara lain: H.O.S. Noto Soewiryo (Kepala Pengawas Urusan Agama Karesidenan Purwokerto); Drs. Muzayyin Arifin (Ketua SP IAIN Purwokerto); K.H. Muchlis (Penghulu pada Kantor Urusan Agama di Purwokerto), dan Muhammad Hadjid (seorang pengusaha di Purwokerto) untuk mendirikan *Badan Wakaf Al-Djami'ah Sunan Kalijaga*. Tugas utama badan wakaf ini adalah mendirikan lembaga pendidikan tinggi agama di Purwokerto dengan segera.

Usaha keras Badan Wakaf yang diketuai oleh K.H. Muslich tersebut memperoleh simpati dan dukungan dari masyarakat luas. Oleh karenanya, pada 10 November 1962, Badan Wakaf *Al-Djami'ah Sunan*

Kalijaga mendirikan Fakultas Tarbiyah *Al-Djami'ah* Sunan Kalijaga. Kemudian, pada tahun itu pula, 12 Desember 1962, Badan wakaf *Al-Djami'ah* Sunan Kalijaga secara resmi diakte-notariskan sebagai badan hukum yang mendirikan dan mengelola fakultas tersebut.

Setelah hampir dua tahun Fakultas Tarbiyah *Al-Djami'ah* Sunan Kalijaga Purwokerto berjalan, para pendiri yang dibantu para Residen Banyumas, melalui Rektor IAIN *Al-Djamiah Al-Hukumiyah* Yogyakarta mengusulkan kepada Menteri Agama agar Fakultas Tarbiyah *Al-Djami'ah* Sunan Kalijaga Purwokerto dinegerikan.

Akhirnya, dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 68 Tahun 1964 Tanggal 9 September 1964, Fakultas tersebut dinegerikan dan menginduk kepada IAIN *Al-Djami'ah Al-Hukumiyah* Yogyakarta, yang kemudian berubah namanya menjadi IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Serah terima penegerian Fakultas Tarbiyah Purwokerto sekaligus penggabungannya dengan IAIN Sunan Kalijaga dilakukan pada 3 Nopember 1964. Sejak saat itu, Fakultas Tarbiyah *Al-Djami'ah* Sunan Kalijaga Purwokerto resmi menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Purwokerto.

Selanjutnya, atas dasar pertimbangan geografis dan efisiensi pembinaan teknis kewilayahan berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 385 Tahun 1993, Nomor 394 Tahun 1993, dan Nomor 408 Tahun 1993, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Purwokerto dilimpahkan dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kepada IAIN Walisongo Semarang. Serah terima pengindukan dari IAIN Sunan Kalijaga kepada IAIN Walisongo itu baru bisa dilaksanakan pada 13 Desember 1994. Sejak saat itu, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Purwokerto berubah menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo di Purwokerto.

Kemudian, dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri pada 21 Maret 1997, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo di

Purwokerto menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, sebagai perguruan tinggi yang mandiri untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas.

Perubahan status dari Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo di Purwokerto menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto ini memberi otonomi yang besar dan peluang yang banyak untuk mengembangkan potensi yang dimiliki STAIN Purwokerto sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan potensi civitas akademika, dengan cara membuka Jurusan dan Program Studi baru, serta melakukan penyempurnaan kurikulum dan melakukan reformasi dalam berbagai aspek.

Pada tahun 2012 STAIN Purwokerto membuka Pascasarjana Strata 2 (S-2) yaitu Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) dan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 164 Tahun 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Prodi, STAIN membuka program studi untuk Strata I (S.I) yaitu program studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) dan Manajemen Dakwah (MD).

Pada tahun 2014, status STAIN Purwokerto berubah dari SEKOLAH TINGGI menjadi INSTITUT. Perubahan status ini ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 139 tahun 2014. Seiring dengan alih status menjadi IAIN, terjadi penambahan 10 (sepuluh) program studi strata satu (S-1) baru berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 547 Tahun 2015 dan 4 program studi jenjang pascasarjana strata dua (S-2). Sampai saat ini IAIN Purwokerto mengelola 22 prodi S-1, 6 prodi S-2, dan 1 prodi Diploma III.

b) Visi dan Misi IAIN Purwokerto

Visi :

“Unggul dan Islami dalam Mewujudkan Masyarakat yang Berkeadaban pada tahun 2039”

Misi :

- 1) Melaksanakan pengajaran yang unggul
- 2) Mengembangkan studi Islam yang Inklusif-Integratif; dan
- 3) Mengembangkan nilai dan peradaban Islam Indonesia

B. Karakteristik Responden Penelitian

Setelah menyebarkan kuesioner penelitian, penulis telah mendapatkan beberapa karakteristik dari 99 responden yang telah mengisi kuesioner. Karakteristik tersebut meliputi jenis kelamin, tahun angkatan sebagai mahasiswa IAIN Purwokerto dan tanggapan responden dalam menjawab setiap butir pertanyaan dalam kuesioner. Rinciannya sebagai berikut :

1. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	16	16,16%
2.	Perempuan	83	83,84%
Jumlah		99	100%

Sumber data primer yang telah diolah, (2020).

Berdasarkan data primer yang telah diperoleh diatas, dengan presentase yang diperoleh laki-laki 16,16 % berjumlah orang dan perempuan 83,84% berjumlah orang. Maka penulis menyimpulkan bahwa dari keseluruhan responden yang mengisi didominasi oleh perempuan.

2. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan tahun angkatan

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan tahun angkatan

No	Tahun Angkatan	Jumlah	Presentase
1.	Sebelum 2016	12	12,12%
2.	2016	63	63,64%

3.	2017	14	14,14%
4.	2018	5	5,5%
5.	2019	5	5,5%
Jumlah		99	100%

Sumber data primer yang telah diolah, (2020).

Dari tabel data diatas terdapat berbagai macam tahun angkatan yang dialami responden. Dan dari 99 responden yang telah mengisi kuesioner, presentase terbesar terdapat pada tahun angkatan 2016 sebesar 63,64% dengan jumlah 63 mahasiswa.

3. Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden

Dari 99 responden yang telah menjawab pertanyaan dalam kuesioner, terdapat jawaban yang sangat beragam. Dengan jawaban yang sangat beragam tersebut, penulis menyajikan dalam bentuk tabel yang dikelompokkan berdasarkan variabel – variabelnya.

a. Variabel independen

Tabel 6
Variabel Ekspektasi Kinerja terhadap minat menggunakan BRIS Online

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban					Jumlah
		SS 5	S 4	KS 3	TS 2	STS 1	
1.	Saya percaya bahwa dengan menggunakan aplikasi BRIS Online transaksi yang saya lakukan akan terselesaikan dengan baik.	34	45	18	2	0	99
2.	Saya percaya bahwa BRIS Online merupakan aplikasi transaksi yang akurat.	26	48	24	1	0	99

3.	Jika saya mempunyai suatu usaha, saya percaya BRIS Online dapat menyelesaikan transaksi yang saya butuhkan guna mendapatkan profit yang saya terima.	25	45	25	4	0	99
4.	Di dalam aplikasi BRIS Online terdapat fitur untuk dapat berinvestasi, saya percaya bahwa dalam investasi tersebut akan mendapatkan profit.	19	49	29	2	0	99

Tabel 7
Variabel Ekspektasi Usaha terhadap minat menggunakan BRIS Online

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban					Jumlah
		SS	S	KS	TS	STS	
		5	4	3	2	1	
1.	Dalam menggunakan aplikasi BRIS Online terdapat kemudahan dalam menggunakannya.	41	38	18	2	0	99
2.	Transaksi yang dilakukan dalam aplikasi diproses dengan cepat.	35	42	20	2	0	99
3.	Semakin cepat diproses, maka akan semakin	23	48	24	4	0	

	cepat pula dalam mendapatkan profit.						99
4.	Menyediakan fitur-fitur yang orang sering gunakan dalam transaksi sehari-hari	31	43	23	2	0	99
5.	Fitur pembelian atau pembayaran dapat dilakukan di aplikasi dengan mudah dan lengkap.	34	44	19	2	0	99

Tabel 8
Variabel Faktor Sosial terhadap minat menggunakan BRIS Online

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban					Jumlah
		SS 5	S 4	KS 3	TS 2	STS 1	
1.	Setelah menggunakan aplikasi BRIS Online, saya merekomendasikan orang dilingkungan saya untuk menggunakannya juga.	28	36	26	8	1	99
2.	Alasan saya untuk merekomendasikan adalah kemudahan dan kecepatannya.	33	37	24	5	0	99
3.	Selain kemudahan dan kecepatan, yaitu kelengkapan fitur yang ada.	23	49	22	5	0	99

b. Variabel dependen

Tabel 9
Variabel minat menggunakan BRIS Online

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban					Jumlah
		SS	S	KS	TS	STS	
		5	4	3	2	1	
1.	Saya lebih mementingkan kebutuhan daripada keinginan.	45	37	14	2	1	99
2.	Saya berminat menggunakan aplikasi BRIS Online setelah mengetahui kemudahan, kecepatan dan kelengkapan fitur yang ada.	26	48	19	6	0	99
3.	Saya akan berljut menggunakan BRIS Online	23	46	22	8	0	99

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Uji Keabsahan data

a. Uji Validitas

Dalam melakukan penelitian ini, keabsahan data sangatlah penting, penggunaan kuesioner yang benar merupakan suatu yang harus ada. Maka dari itu diperlukan suatu uji validitas, uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan suatu kuesioner atau angket. Dalam penelitian ini, uji validitas diketahui melalui perhitungan menggunakan aplikasi SPSS. Berikut adalah hasil dari perhitungan uji validitas yang telah dilakukan oleh penulis.

Tabel 10
Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Ekepektasi Kinerja (X_1)	1	0,831	0,1975	Valid
	2	0,815	0,1975	Valid
	3	0,842	0,1975	Valid
	4	0,757	0,1975	Valid
Ekepektasi Usaha (X_2)	1	0,849	0,1975	Valid
	2	0,825	0,1975	Valid
	3	0,850	0,1975	Valid
	4	0,888	0,1975	Valid
	5	0,804	0,1975	Valid
Faktor Sosial (X_3)	1	0,914	0,1975	Valid
	2	0,959	0,1975	Valid
	3	0,891	0,1975	Valid
Minat (Y)	1	0,777	0,1975	Valid
	2	0,908	0,1975	Valid
	3	0,899	0,1975	Valid

Sumber : data primer yang diolah, 2020

Dari tabel diatas, terdapat dasar pengambilan keputusan dimana instrumen tersebut dapat dikatakan valid atau tidak valid. Dasar pengambilan keputusan tersebut berupa, apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka dinyatakan valid dan jika r_{hitung} kurang dari r_{tabel} maka dinyatakan tidak valid. Setelah mengetahui dasar keputusannya, maka dapat dinyatakan bahwa tabel diatas dinyatakan valid. Dengan ditetapkan r_{tabel} 0,1975 tingkat signifikansi sebesar 0,05 serta jumlah n sebesar 97 responden yang merupakan hasil dari perhitungan $df=99-2$.

b. Uji Reabilitas

Tujuan dilakukan uji reabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi suatu kuesioner atau anget. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas adalah apabila besar α lebih dari r_{tabel} maka dinyatakan kuesioner tersebut mempunyai butir-butir yang *reliabel*, begitu juga sebaliknya apabila besar α kurang dari r_{tabel} maka dapat kuesioner tersebut dinyatakan tidak reliabel. Berikut adalah hasil dari uji reabilitas.

Tabel 11
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Nilai Hitung Cronbach's Alpha	Keterangan
Ekpektasi Kinerja	0,822	Reliabel
Ekpektasi Usaha	0,899	Reliabel
Faktor Sosial	0,909	Reliabel
Minat Menggunakan Aplikasi BRIS Online	0,826	Reliabel

Dari hasil diatas nilai hitung cronboach's alpha lebih besar dari pada nilai r_{tabel} sebesar 0,1975. Maka dinyatatakan masing masing variabel sudah reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Hal tersebut dapat dilihat apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka dapat dikatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitasnya. Selain itu terdapat juga uji normalitas dengan menggunakan rumus Kolmogorov smirnov.

Tabel 12
Perhitungan Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.0000000
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z		.589
Asymp. Sig. (2-tailed)		.879

a. Test distribution is Normal.

Tabel diatas menunjukkan bahwa angka signifikansi uji Kolmogorof-Smirnov Sig. > 0,05 , maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi. Berikut adalah hasil dari pengujian multikolineritas.

Tabel 13
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.009	.779		1.294	.199		
Ekspektasi Kinerja (X1)	-.011	.081	-.013	-.138	.891	.326	3.070

Ekspektasi Usaha (X2)	.362	.065	.549	5.534	.000	.279	3.590
Faktor Sosial (X3)	.328	.083	.366	3.935	.000	.318	3.147

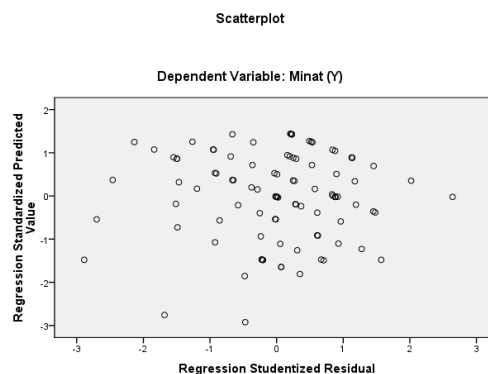
a. Dependent Variable: Minat (Y)

Dalam uji Multikolinearitas, data dikatakan tidak adanya gejala multikolinearitas apabila nilai pada VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1. Data diatas menunjukkan nilai VIF kurang dari 10, dan nilai tolerance lebih dari 0,1 , maka penelitian ini tidak terjadi multikolineritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mengetahui apakah terjadi gejala heteroskedastisitas atau tidak, maka dapat dilakukan dengan mengamati grafik *scatter* yang didapat dari memplotkan nilai prediksi dan nilai residual. Grafik dibawah ini menunjukkan bahwa titik menyebar dengan rata, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Gambar 4
Scatter Plot



3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda menghitung hubungan antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen. Dalam penelitian ini dihitung pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial sebagai variabel independen, dan minat menggunakan aplikasi BRIS Online. Maka dapat ditemukan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

Tabel 14
Hasil Analisis Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.009	.779		1.294	.199
Ekspektasi Kinerja (X1)	-.011	.081	-.013	-.138	.891
Ekspektasi Usaha (X2)	.362	.065	.549	5.534	.000
Faktor Sosial (X3)	.328	.083	.366	3.935	.000

a. Dependent Variable: Minat (Y)

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

$$Y = 1,009 + (0,11) x_1 + 0,362 x_2 + 0,328 x_3 + e$$

Persamaan regresi linear berganda diatas merupakan regresi linear antara variabel dependen dan variabel independen secara parsial. Dari persamaan diatas maka dapat disimpulkan :

- a. Nilai konstanta adalah 1,009 artinya jika tidak terjadi perubahan variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial maka minat menggunakan aplikasi BRI Online ada sebesar 1,009 satuan.
- b. Nilai koefisien regresi ekspektasi kinerja adalah (0,11), artinya jika ekspektasi kinerja (X_1) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel ekspektasi usaha (X_2) dan konstanta (a) adalah 0 (nol), maka minat nasabah menggunakan aplikasi BRIS Online akan menurun sebesar

(0,11). Hal tersebut menunjukkan variabel ekspektasi kinerja berkontribusi negatif bagi minat menggunakan aplikasi BRIS Online, sehingga semakin banyak ekspektasi kinerja yang ada di BRIS Online, maka semakin menurun pula tingkat minat menggunakan aplikasi BRIS Online

- c. Nilai koefisien regresi ekspektasi usaha adalah 0,362 artinya jika variabel ekspektasi usaha (X_2) meningkat 1% dengan asumsi variabel ekspektasi kinerja (X_1) dan konstanta 0 (nol), maka minat menggunakan aplikasi BRIS Online meningkat 0,362%. Hal tersebut menunjukkan bahwa ekspektasi usaha berkontribusi positif bagi minat menggunakan aplikasi BRIS Online, maka semakin tinggi ekspektasi usaha maka akan semakin tinggi pula minat menggunakan aplikasi BRI Online.
- d. Nilai koefisien regresi faktor sosial adalah 0,328 artinya jika variabel faktor sosial (X_3) meningkat 1% dengan asumsi variabel ekspektasi kinerja (X_1) dan ekspektasi usaha (X_2), serta konstanta 0 (nol), maka minat menggunakan aplikasi BRIS Online meningkat 0,328%. Hal tersebut menunjukkan bahwa faktor sosial berkontribusi positif bagi minat menggunakan aplikasi BRIS Online, maka semakin tinggi faktor sosial yang ada maka akan semakin tinggi pula minat menggunakan aplikasi BRI Online.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara individu dengan variabel dependen. Pedoman melakukan uji t adalah jika probabilitas $t < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dan jika $t > 0,005$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Dalam melakukan uji t diperlukan t tabel. Sebelum menggunakan t tabel terdapat rumus yang harus diselesaikan terlebih dahulu, berikut rumus t tabel.

$$\begin{aligned} T \text{ tabel} &= (a/2 ; n-k-1) \\ &= (0,05/2 ; 99-3-1) \\ &= 0,025 ; 95 \end{aligned}$$

= 1,98525

Perhitungan signifikan dapat dihitung menggunakan SPSS, berikut adalah hasil perhitungan uji t dengan menggunakan SPSS versi 16.

Tabel 15
Hasil uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.009	.779		1.294	.199
	Ekspektasi Kinerja (X1)	-.011	.081	-.013	-.138	.891
	Ekspektasi Usaha (X2)	.362	.065	.549	5.534	.000
	Faktor Sosial (X3)	.328	.083	.366	3.935	.000

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Dari tabel diatas, terdapat berbagai macam hasil yang berbeda. Berikut penjelasan dari masing-masing variabel :

- 1) Variabel ekspektasi kinerja (X_1) memperoleh nilai sig. 0,891 lebih besar dari 0,05 , dan nilai t hitung -0,138 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,98525. Maka dapat dikatakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat dijelaskan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa menggunakan aplikasi BRIS Online.
- 2) Variabel ekspektasi usaha (X_2) memperoleh nilai sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05 , dan nilai t hitung 5,534 lebih besar dari t tabel sebesar 1,98525. Maka dapat dikatakan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima, sehingga dapat dijelaskan bahwa ekspektasi usaha tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa menggunakan aplikasi BRIS Online.
- 3) Variabel faktor sosial (X_3) memperoleh nilai sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05 , dan nilai t hitung 3.935 lebih besar dari t tabel sebesar 1,98525. Maka dapat dikatakan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima, sehingga dapat

dijelaskan bahwa faktor sosial tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa menggunakan aplikasi BRIS Online.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama dapat mempengaruhi variabel dependen atau tidak. Uji simultan didasarkan atas dua persepsi. Persepsi pertama jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima maka secara simultan variabel independen berpengaruh kepada variabel dependen, begitu juga sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak maka secara simultan variabel independen tidak berpengaruh kepada variabel dependen. Persepsi kedua adalah jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, begitu juga sebaliknya. Berikut adalah hasil uji simultan dengan menggunakan SPSS versi 16.

Tabel 16
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	351.711	3	117.237	89.727	.000 ^a
	Residual	124.127	95	1.307		
	Total	475.838	98			

a. Predictors: (Constant), Faktor Sosial (X3), Ekspektasi Kinerja (X1), Ekspektasi Usaha (X2)

b. Dependent Variable: Minat (Y)

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa F hitung sebesar 89,727 dan nilai sig. 0,00 dan $< 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, dengan arti ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial secara bersama sama berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi BRIS Online.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap dependen. Nilai r^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel

independen dalam mendekati variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Berdasarkan hasil uji determinasi yang tampak pada tabel bawah, besarnya koefisien determinasi atau adjust R^2 adalah 0.725 hal tersebut berarti 72,5% variabel minat mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel variabel ekpektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial. Sedangkan sisanya (100%-72,5%) adalah 27,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar persamaan tersebut diatas.

Tabel 17
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,856 ^a	,733	,725	1,156

a. Predictors: (Constant), Faktor Sosial (X3), Ekspektasi Kinerja (X1), Ekspektasi Usaha (X2)

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Ekspektasi Kinerja (X₁) Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi BRIS Online.

Ekspektasi kinerja merupakan derajat seseorang mempercayai dan meyakini bahwa dengan melakukan dan menggunakan suatu perubahan dalam bekerja memanfaatkan teknologi informasi berbantuan komputer dapat membantu kinerjanya pada suatu bidang pekerjaan tertentu (Krismadinata, Arnovia, Syahril, & Yahfizham, 2018)

Dalam hal ini ekpektasi kinerja berhubungan langsung akan kepercayaan menggunakan aplikasi BRIS Online. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa ekspektasi kinerja tidak berpengaruh langsung terhadap minat menggunakan aplikasi BRIS Online. Hal tersebut dibuktikan setelah dilakukannya uji t yang menghasilkkan nilai sig. 0,891 lebih besar dari 0,05 , dan nilai t hitung -0,138 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,98525. Maka dapat dikatakan bahwa H₁ ditolak dan H₀ diterima, dimana ekspektasi kinerja tidak

berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa menggunakan aplikasi BRIS Online.

Mahasiswa masih kurang percaya dalam menggunakan aplikasi BRIS Online dalam menyelesaikan transaksi finansial maupun non finansial. Dalam hal ini mahasiswa lebih memilih menggunakan ATM atau berkunjung ke kantor bank untuk menyelesaikan transaksi.

2. Pengaruh Ekspektasi Usaha (X_2) Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi BRIS Online.

Ekspektasi usaha merupakan suatu taraf atau derajat dalam hal aspek menggunakan sesuatu. Sesuatu yang dimaksudkan adalah seseorang tidak membutuhkan pemikiran dan upaya yang besar untuk menggunakan inovasi teknologi. Semakin mudah aplikasi tersebut digunakan maka semakin pula minat dalam menggunakannya, namun hal tersebut tidak sepenuhnya benar karena untuk menggunakan aplikasi dibutuhkan media seperti *smarthphone* berakses internet.

Dari hasil penelitian memperoleh nilai sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05 , dan nilai t hitung 5,534 lebih besar dari t tabel sebesar 1,98525. Maka dapat dikatakan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima, sehingga dapat dijelaskan bahwa ekspektasi usaha tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan aplikasi BRIS Online. Tidak berpengaruhnya terhadap minat menggunakan aplikasi BRI Online tidak mengindikasikan bahwa mahasiswa tidak mempunyai media berupa *smarthphone*, melainkan berupa akses internet yang kurang memadai. Dengan akses internet yang kurang memadai maka dalam menggunakan aplikasi pun sedikit terganggu.

3. Pengaruh Faktor Sosial (X_3) Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi BRIS Online

Faktor sosial mengartikan bahwa seseorang/individu telah mempersepsikan dirinya dengan kepercayaan kepentingan yang diyakinnya akan mempengaruhi menggunakan sistem/inovasi. Dengan ini

seseorang dapat mempengaruhi dan dapat dipengaruhi untuk menggunakan aplikasi BRIS Online.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05 , dan nilai t hitung 3.935 lebih besar dari t tabel sebesar 1,98525. Maka dapat dikatakan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima, sehingga dapat dijelaskan bahwa faktor sosial tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa menggunakan aplikasi BRIS Online. Dengan ini mahasiswa dalam menggunakan aplikasi tidak didukung atas pengaruh orang lain, melainkan dengan kebutuhan atas mahasiswa itu sendiri dalam menggunakan sesuatu yaitu aplikasi BRIS Online. Selain itu mahasiswa yang telah menggunakan tidak mempengaruhi orang sekitar untuk menggunakan aplikasi BRIS Online.

4. Pengaruh Ekspektasi Kinerja (X_1), Ekspektasi Usaha (X_2), dan Faktor Sosial (X_3) Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi BRIS Online

Dari hasil pembahasan tiga faktor diatas yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial tidak ditemukan pengaruh dalam minat menggunakan aplikasi tersebut. Namun jika ketiga faktor tersebut digabungkan akan terjadi pengaruh yang cukup signifikan. Dari hasil penelitian memperoleh F_{hitung} sebesar 89,727 dan nilai sig. 0,00 dan $< 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, dengan arti ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial secara bersama sama berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi BRIS Online.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha dan Faktor Sosial Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi BRIS Online (Studi Kasus Nasabah BRI Syariah di IAIN Purwokerto). Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial Ekspektasi Kinerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi BRIS Online, dibuktikan dengan nilai signifikansi dari ekspektasi kinerja memiliki nilai 0,903 lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Secara parsial ekspektasi usaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan minat menggunakan aplikasi BRIS Online, dibuktikan dengan nilai signifikansi dari ekspektasi usaha memiliki nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_2 ditolak.
3. Secara faktor sosial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi BRIS Online, dibuktikan dengan nilai signifikansi dari faktor sosial memiliki nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_3 ditolak.
4. Secara simultan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi BRIS Online, dibuktikan dengan memperoleh F_{hitung} sebesar 87,013 dan nilai sig. 0,00 dan $< 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak.

B. Saran

1. Bagi Nabah BRI Syariah, sebaiknya lebih memahami fitur-fitur yang disediakan dalam aplikasi BRIS Online. Hal itu akan mempermudah sekaligus mempercepat dalam menyelesaikan transaksi.
2. Bagi bank BRI Syariah, alangkah baiknya lebih menambah fitur-fitur yang sering digunakan nasabah. Seperti pembayaran e-commerce yang sedang

3. marak digunakan saat ini. Salah satu yang yang banyak digunakan ialah e-commerce shopee.
4. Bagi Penelitian Selanjutnya
 - a. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan mempunyai sampel yang berbeda, seperti nasabah pengguna BRIS Online dalam lingkup bisnis ataupun yang lain.
 - b. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel-variabel lain yang dapat memungkinkan juga berpengaruh dalam penggunaan BRIS Online.



DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan Bank Indonesia. (n.d.). Internet Banking Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*.
- Aditya, R., & Wardhana, A. (2016). Pengaruh Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use Terhadap Behavioral Intention dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) pada Pengguna Instant Messaging Line di Indonesia. *Jurnal UII Vol. 20 NO.1*, 3.
- Agustine, F. (2009). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial dan Kepuasan Pemakai Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Komputer Pada Perusahaan Penerbitan di Surakarta. *Skripsi*, 15.
- Aligarh, F. (2017). Kepercayaan digunakan karena merupakan kunci penting untuk membangun loyalitas. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol. 02, No. 02*, 41.
- Astuti, D. (2018). Persepsi Masyarakat Terhadap Akad Jual Beli Online Perspektif Ekonomi Syariah. *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah, Vol. 1 No.1*, 16.
- Astuti, Y. (2013). 13.
- Bhilawa, L. (2010). Analisis Penerimaan Mobile Banking (M-Banking) dengan Pengalaman (Experince) sebagai Variabel Eksternal dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Skripsi*, 18.
- Dewantoro, R. (2019). Pengaruh Ekspektasi Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *Skripsi*, 19.
- Ellyana, D. D., Redy, A., & Hamzah, A. (2009). Variabel Anteseden dan Konsekuensi Pemanfaatan Sistem Informasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol 6 No 10*, 75.
- Franedy, R. (2019). Survei: Pengguna Internet di RI Tembus 171,17 Juta Jiwa. *CNBC Indonesia*.
- Hadi, S., & Novi. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 56.
- Herdianto, D., Wijayanti, A., & Masitoh, E. (2018). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial dan Kompleksitas Tugas Terhadap Pengguna SIA. *Seminra Nasional dan The 5th Call For Syariah Paper, Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 5.

- Hormati, A. (n.d.). Pengujian Model Unfied Theory Of Acceptance of Acceptance and Use of Thecnology Dalam Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 45.
- (n.d.). <https://text-id.123dok.com/document/lzg05w6qo-sejarah-mobile-banking-pengertian-mobile-banking.html>.
- Krismadinata, Arnovia, Y., Syahril, & Yahfizham. (2018). Kontribusi Ekpetasi Kinerja, Usaha, Faktor Sosial dan Fasilitas Terhadap Sikap Operator Sistem Informasi. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 45.
- Maulana, F. H., Hamid, D., & Mayoan, Y. (2015). Pengaruh Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik dan Komitmen Organisasi Terhdapa Kinerja Karyawan Pada Bank BTN Kantor Cabang Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol. 22 No. 1*, 3.
- Ningrum, T. W. (2016). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, Kesesuaian Tugas dan Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi. 8.
- Pertiwi, N. W., & Ariyanto, D. (2017). Penerapam Model UTAUT2 Untuk Menjelaskan Minat dan Perilaku Penggunaan Mobile Banking di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 18 No.2*, 1371.
- Purnama, A., & Firdausy, C. M. (2019). Faktor Determinan Informasi Pengguna Mobile Banking Bank XYZ. *Jurnal Masharif - al--Syariah: Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 24.
- R., Y. W., & Rukhviyanti, N. (2015). Pengaruh Minat Individu Terhadap Penggunaan Mobile Banking (M-banking): Model Kombinasi Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory of Planned Behavior (TPB). *Jurnal Informasi, Vol VII No 1*, 31.
- Saputri, D. (2017). Pengaruh Kemudahan, Daya Guna, Kenyamanan, Kepercayaan, Terhadap Minat Nasabah Pengguna Mobile Banking Pada PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Tanjung Karang. *Skripsi*, 141.
- Saputri, L. G., & Wahyuni, S. (2016). Pengaruh Ekpektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, Kesesuaian Tugas, dan Kondisi yang Memfasilitasi Pengguna Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah. *Kajian Akuntansi, Vol 11, No. 2*, 107.
- Sedana, I. G., & Wijaya, S. W. (2009). penerapam model utaut untuk memahami penerimaan dan penggunaan learning management system studi kasus: experiential e-learning of sanata dharma university. *sedana Et. Al*, 115.
- Sejarah Mobile Banking Pengertian Mobile Banking. (n.d.). <https://text-id.123dok.com/document/lzg05w6qo-sejarah-mobile-banking-pengertian-mobile-banking.html>.

- Setiadi, N. J. (2015). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Setiawan, B. (2015). *Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Linear Berganda Dua Variabel Bebas*. Bogor: ANDI Yogyakarta.
- Setiawan, D. (2018). Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya. *Jurnal Simbolika*, 63.
- Setiawan, W., Musmini, L. S., & Julianto, P. (2019). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha dan Faktor Sosial Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada BUMDES di Kecamatan Kubutambahan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha, Vol.10 No. 3*, 322.
- Sianturi, M. H., & Suhadak. (2019). Analisis Pengaruh GNNT (Gerakan Nasional Non Tunai) Terhadap Nilai Transaksi Nasabah dan Dampaknya Terhadap Makroekonomi Indonesia. *Jurnal Adminitrasi Bisnis*, 55.
- Simamora, B. (2002). *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Singarimbun, & Efendi, S. (2006). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Penerbit Pustaka LP3ES Indonesia.
- Soebali, L. F., & Mahendra, I. (2017). Analisa Faktor Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan dan Penggunaan Aplikasi Gojek Menggunakan Unified Theoy Of Acceptance And Use Of Techonology. *Jurnnal Pilar Nusa Mandiri*, 137.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Sukmaningtyas, G. (2010). Sikap dan Ekspektasi Mahasiswa Non Kependidikan Program Profesi Keguruan IKIP PGRI Semarang Terhadap Profesi Guru. *Skripsi*, 26.
- Sulistiyarini, S. (2012). Pengaruh Minat Individu Terhadap Penggunaan Mobile Banking: Model Kombinasi Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory of Planned Behavior (TPB). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6.
- Tarigan, A. A. (2012). *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Tungga, A. W. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Widyastuti, T., & Ratnaningsih, I. Z. (2018). Hubungan antara Person Job Fit dengan Kepuasan Kerja pada Karyawan Kantor Pusat Bank Jateng Semarang. *Jurnal Empati, Agustus 2018, Vol 7 No 3, 74-75.*

Wulandari, D. P. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam. *Skripsi, 17.*

Zaini, M. A. (April 2014). Konsepsi Al-Quran dan Al-Hadits Tentang Operasional Bank Syariah. *Iqtishoduna, Vol. 4 No.1, 30.*





IAIN PURWOKERTO